

PENGARUH *ECONOMIC VALUE ADDED (EVA)*, *MARKET VALUE ADDED (MVA)*, DAN KEBIJAKAN DEVIDEN TERHADAP *RETURN SAHAM*

(Studi kasus pada Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2021)

SKRIPSI



**SRI WAHYUNI BAHARUDDIN
NIM : 105731125219**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2023**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

PENGARUH *ECONOMIC VALUE ADDED (EVA)*, *MARKET VALUE ADDED (MVA)*, DAN KEBIJAKAN DEVIDEN TERHADAP *RETURN SAHAM*

(Studi kasus pada Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2021)

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

**SRI WAHYUNI BAHARUDDIN
NIM : 105731125219**

Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2023**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Allah SWT tidak akan membebani seorang hamba melainkan sesuai dengan kemampuannya
(Q.S Al-Baqarah : 286)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas limpahan Rahmat dan karunia-Nya serta Ridho-Nya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Alhamdulillah Rabbil'amin

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua tercinta Ayahanda (Alm) Baharuddin dan Ibunda Suarni Mustari, S.Pd.I yang telah memberikan saya dukungan dan doanya sehingga saya bisa menyelesaikan studi dan penyusunan skripsi ini. Skripsi ini juga saya persembahkan kepada dosen pembimbing saya yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

PESAN DAN KESAN

Orang lain tidak akan bisa paham *struggle* dan masa sulitnya kita yang mereka ingin tau hanya bagian *succes stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini.



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No.295 gedung iqra Lt.7 Tel. (0411)866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Pengaruh *Economic Value Added (EVA)*, *Market Value Added (MVA)*, dan Kebijakan Dividen terhadap *return* saham (Studi kasus pada sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang terdaftar di BEI periode 2019-2021)

Nama Mahasiswa : Sri Wahyuni Baharuddin

No.Stambuk/ NIM : 105731125219

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan didapan panitia Penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 29 Juli 2023 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 29 Juli 2023

Menyetujui,

Pembimbing I

Amir. SE..M.Si..Ak..CA
NIDN: 0031126404

Pembimbing II

Dr. Ramly. SE..M.Si
NBM : 148 2311

Mengetahui,

Dekan



Dr.H. Andi Yam'an. SE..M.Si
NBM : 651 507

Ketua Program Studi

Mira. SE..M.Ak..Ak
NBM : 128 6844



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No.295 gedung iara Lt.7 Tel. (0411)866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama Sri Wahyuni Baharuddin, Nim: 105731125219 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor :0010/SK/-Y/62201/091004/2023, Pada Tanggal 11 Muharram 1444 H /29 Juli 2023 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 11 Muharram 1444 H
29 Juli 2023 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc.
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Amir, SE, M.Si., Ak., CA
2. Dr. Ramly, SE, M.Si
3. Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc
4. Ainun Arizah, S.Pd., M.Si

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.
NBM:651 507



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No.295 gedung iqra Lt.7 Tel. (0411)866972 Makassar

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SURAT PERNYATAAN KEASAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Wahyuni Baharuddin

Stambuk : 105731125219

Program Studi : Akuntansi

Judul Skripsi : Pengaruh *Economic Value Added (EVA)*, *Market Value Added (MVA)*, dan Kebijakan Dividen terhadap return saham (Studi kasus pada Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang terdaftar di BEI periode 2019-2021)

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 30 Juli 2023

Yang Membuat Pernyataan,



Sri Wahyuni Baharuddin
NIM: 105731125219

Diketahui Oleh:



Dekan

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.
NBM:651 507

Ketua Program Studi

Mira, SE, M.Ak, Ak
NBM:128 6844

HALAMAN PERNYATAAN

PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Wahyuni Baharuddin

NIM : 105731125219

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Nonexclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Pengaruh *Economic Value Added (EVA)*, *Market Value Added (MVA)*, dan Kebijakan Deviden terhadap *return* saham (Studi kasus pada Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang terdaftar di BEI periode 2019-2021)

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 30 Juli 2023

Yang Membuat Pernyataan,



Sri Wahyuni Baharuddin

NIM: 105731125219

KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat beserta salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarganya, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Economic Value Added (EVA)*, *Market Value Added (MVA)* dan Kebijakan Deviden terhadap *Return Saham* (Studi kasus pada sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021)”**.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan Terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis Ayahanda (Alm) Baharuddin dan Ibunda Suarni Mustari, S.Pd.I yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terimakasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.

2. Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar
3. Ibu Mira, S.E., M.Ak..Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Amir, SE.,M.Si.,Ak,CA selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak Dr.Ramly, SE.,M.Si selaku Pembimbing II telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan BIsnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Angkatan 2019 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongannya dalam aktivitas studi penulis
9. Kepada Andi Paradiba Tenri Awaruh, Andi Ulfa Ardiah Ramadhani Faisal, Azzahratul Mar'ah,Wahyudin,Shafira Wajadatul Awwaliyah Tamrin,Suwini Tasik Minanga, dan Laila Turkodaria yang telah memberikan motivasi dan semangat sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada seluruh pihak yang tidak sempat disebutkan namanya satu persatu yang telah memberikan sumbangsih baik berupa materi, dukungan dan semangat sehingga proses pembuatan skripsi ini berjalan dengan lancar.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para

pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fiiSabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu”alaikum Wr. Wb

Makassar, 29 Juli 2023

Penulis

Sri Wahyuni Baharuddin



ABSTRAK

Sri Wahyuni Baharuddin, 2023. Pengaruh *Economic Value Added (EVA)*, *Market Value Added (MVA)*, dan Kebijakan Deviden Terhadap *Return Saham* (Studi Kasus pada Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021). Dibimbing Oleh : Pembimbing I Amir dan Pembimbing II Ramly.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Economic Value Added*, *Market Value Added*, dan Kebijakan Deviden terhadap *Return Saham* pada Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan dengan periode pengamatan 2019-2021 dan jumlah sampel sebanyak 10 perusahaan. Metode analisis data penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program IBM SPSS 29.

Berdasarkan hasil penelitian secara parsial variabel *Economic Value Added* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return saham*, *Market Value Added* berpengaruh signifikan terhadap *return saham*, dan Kebijakan Deviden tidak berpengaruh signifikan terhadap *return saham*.

Kata Kunci : *Economic Value Added*, *Market Value Added*, Kebijakan Deviden

ABSTRACT

Sri Wahyuni Baharuddin, 2023. The Influence of Economic Value Added (EVA), Market Value Added (MVA), and Dividend Policy on Stock Returns (Case Study in the Infrastructure, Utilities and Transportation Sectors Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2021 period). Supervised By: Amir and Ramly

This study aims to determine the effect of Economic Value Added, Market Value Added, and Dividend Policy on Stock Returns in the Infrastructure, Utilities and Transportation Sector which are listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2021 period. This study uses secondary data in the form of financial reports with an observation period of 2019-2021 and a total sample of 10 companies. The research data analysis method uses multiple linear regression analysis using the IBM SPSS 29 program.

Based on the results of the partial research, the Economic Value Added variable has no significant effect on stock returns, Market Value Added has a significant effect on stock returns, and Dividend Policy has no significant effect on stock returns.

Keywords: Economic Value Added, Market Value Added, Dividend Policy



DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
PERNYATAAN KEABSAHAN	vi
PUBLIKASI AKHIR	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Tinjauan Teori	8
1. <i>Return Saham</i>	9
2. <i>Economic Value Added (EVA)</i>	10
3. <i>Market Value Added (MVA)</i>	12
4. Kebijakan Deviden.....	14
B. Tinjauan Empiris	16
C. Kerangka Fikir.....	20
D. Hipotesis	20
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian	23
B. Lokasi dan waktu Penelitian	23
C. Jenis dan Sumber Data	23
D. Populasi dan Sampel	24
E. Metode Pengumpulan Data.....	26
F. Defenisi Operasional Data	27
G. Metode Analiss Data	30

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Gambaran Umum Perusahaan.....	34
B. Hasil Penelitian	43
C. Pembahasan.....	52
BAB V PENUTUP.....	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	58



DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
2.1 Penelitian Terdahulu	16
3.1 Proses pengambilan sampel	25
3.2 Sampel Penelitian	26
4.1 Uji Statistik Deskriptif	43
4.2 Uji <i>One Sample Kolmogrof Smirnov</i>	45
4.3 Uji Multikolonialitas	46
4.4 Uji Autokorelasi	47
4.5 Uji <i>Glejser Coefficients</i>	48
4.6 Uji Analisis Regresi Linear Berganda	49
4.7 Uji Parsial (Uji t)	51
4.8 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	52



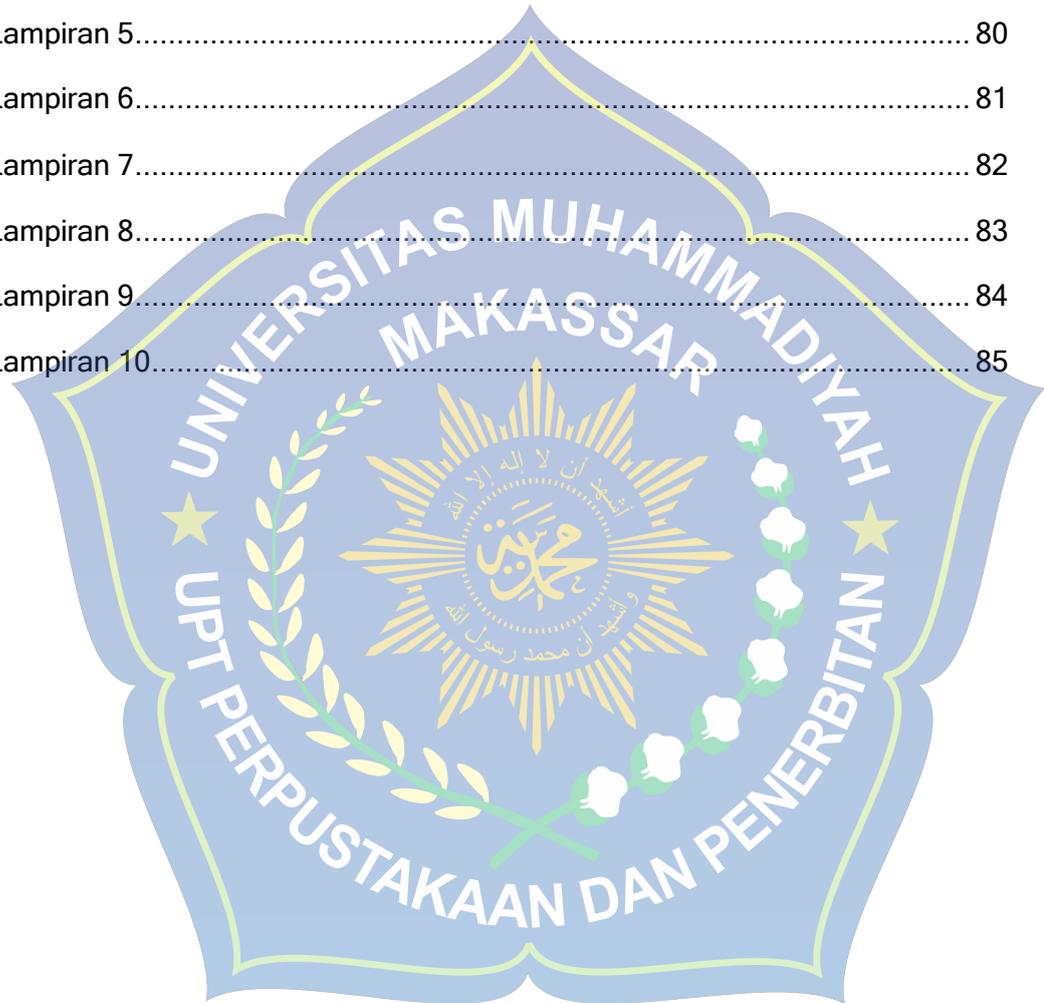
DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Fikir	19



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.....	62
Lampiran 2.....	72
Lampiran 3.....	76
Lampiran 4.....	77
Lampiran 5.....	80
Lampiran 6.....	81
Lampiran 7.....	82
Lampiran 8.....	83
Lampiran 9.....	84
Lampiran 10.....	85



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Return saham adalah keuntungan yang dihasilkan dari selisih antara harga jual dan harga beli saham dari suatu instrumen investasi. Kinerja saham sangat bergantung pada harga pasar instrumen investasi, sehingga instrumen investasi harus diperdagangkan di pasar. Perdagangan mengubah nilai investasi yang menghasilkan pendapatan untuk saham. Jumlah *return* saham ditentukan dengan menganalisis *return* historis periode sebelumnya untuk menentukan *return* yang diinginkan (Istiqomah, 2018).

Harga saham merupakan ukuran keberhasilan manajemen perusahaan. Harga saham juga tergantung pada penawaran dan permintaan. Semakin tinggi permintaan saham, semakin tinggi pula harga saham tersebut. Kenaikan harga saham suatu industri yang terus meningkat membuat calon investor bersedia menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut (Purba dan Dana, 2017).

Faktor yang mempengaruhi kenaikan dan penurunan harga saham secara umum murni dipengaruhi oleh penawaran di pasar saham. Faktor ekonomi makro seperti data inflasi, pertumbuhan ekonomi, nilai tukar, kebijakan pemerintah merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham di seluruh dunia.

Investor juga sering mengamati momen-momen dari masa lalu perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan triwulanan atau setiap tahun, maka jika banyak perusahaan yang telah mengumumkan kenaikan biasanya sebagian besar harga saham akan meningkat, agar IHSG juga meningkat naik. Di sisi lain, jika keuntungan perusahaan banyak yang jatuh

dan harga saham juga banyak yang jatuh sebagai hasilnya banyak investor yang menjual saham.

Adapun perkembangan *return* saham pada sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi periode 2019-2021, Pada tahun 2019 hingga tahun 2021 *return* saham pada sektor bisnis ini mengalami fluktuasi. Tahun 2019 *Return* saham pada sektor ini sebesar 851,28 kemudian mengalami penurunan pada tahun 2020 sebesar 843,45 dan pada tahun 2021 juga mengalami penurunan sebesar 840,00. Diduga rata-rata *return* saham mengalami fluktuasi karena pengaruh kinerja keuangan perusahaan terhadap *return* saham yang tidak berjalan sesuai dengan semestinya. Fluktuasi yang terjadi selama periode 2019-2021 pada *return* saham perusahaan infrastruktur, utilitas, dan transportasi akan mempengaruhi minat investor untuk berinvestasi pada sektor perusahaan ini. Investor akan lebih hati-hati untuk melakukan investasi pada perusahaan yang mengalami fluktuasi.

Salah satu industri jasa yang terdaftar di bursa efek Indonesia adalah infrastruktur, utilitas, dan transportasi. Infrastruktur, utilitas dan transportasi (*Infrastructure, utility, and transportation*) adalah usaha yang meliputi penyediaan energi, jasa transportasi dan telekomunikasi, serta jasa konstruksi dan penunjang infrastruktur. Bangunan infrastruktur adalah bangunan non gedung dan rumah.

Kurangnya infrastruktur yang tersedia di negara ini juga sangat mengesankan dan menghambat perekonomian yang ada. Suatu negara atau bangsa dianggap maju dalam hal infrastruktur yang tersedia seperti energi, transportasi, jalan tol, pelabuhan, bandara, telekomunikasi dan juga non bangunan. Tumbuh dan berkembangnya sektor infrastruktur dapat dilihat dari kantor dan infrastruktur negara yang ada (Fitri, 2017).

Dalam penelitian ini dipilih sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi karena sektor tersebut memegang peranan penting sebagai salah satu penggerak pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sektor ini sangat diminati oleh investor karena ditengah ketidakpastian ekonomi negara. Hal ini menjadi fenomena yang menarik untuk diteliti lebih lanjut. Sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi merupakan perusahaan yang perkembangannya sangat cepat dan menjanjikan, dan pada tahun 2016-2018 ada 24 perusahaan publik bergabung dalam grup tersebut.

Hal ini menunjukkan bahwa investasi di sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi bisa sangat menguntungkan bagi investor. Investor berharap *return on share* yang tinggi sejalan dengan kinerja perusahaan yang baik, apalagi dalam kurun waktu empat tahun (2015-2019), pembangunan infrastruktur menjadi salah satu bidang prioritas kabinet kerja Presiden Joko Widodo dan Wakil Jusuf Kalla. Menteri PUPR Basuki Hadimuljono mengatakan pembangunan infrastruktur yang dilaksanakan berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia dan peningkatan daya saing nasional.

Dalam sebuah perusahaan, terdapat berbagai macam metode perhitungan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan untuk mengetahui sejauh mana kemajuan perusahaan tersebut. *EVA* merupakan bagian dari teknik yang digunakan perusahaan untuk menilai prospek masa depan perusahaan karena memperhitungkan tingkat keuntungan dari sudut pandang pemegang saham dan menunjukkan tingkat kekayaan pemegang saham yang memasukkan biaya modal dalam perhitungannya. Dengan menggunakan teknik ini, manajer bertindak berpikir dia adalah pemegang saham, secara tidak langsung mendorong manajer untuk memaksimalkan keuntungan.

Dengan demikian, penelitian ini sangat bermanfaat bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan. Saat memilih perusahaan, investor mempertimbangkan kinerja keuangan (EVA) yang baik atau buruk.

EVA memberikan ukuran yang baik tentang kemampuan perusahaan untuk memberikan nilai bagi pemegang saham (Hari, 2020). Perusahaan dengan skor EVA yang tinggi dapat menarik lebih banyak investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Semakin tinggi nilai EVA maka semakin tinggi keuntungan perusahaan. Selain *Economic Value Added (EVA)*, juga digunakan *Market Value Added (MVA)* yang berfungsi sebagai ukuran kinerja keuangan. *MVA* adalah selisih antara nilai pasar saham dengan ekuitas yang diberikan oleh pemegang saham.

Mengukur dengan analisis rasio memiliki kelemahan yang tidak ada memperhitungkan biaya modal dalam perhitungannya. Hanya hasilnya yang dipertimbangkan dalam perhitungan ini (keuntungan perusahaan). Terlepas dari risiko perusahaan *Economic Value Added (EVA)* dan *Market Value Added (MVA)* bertujuan untuk mengukur nilai dan menambahkan bahwa perusahaan memproduksi dan mempertimbangkan kenaikan biaya modal, karena biaya modal menggambarkan resiko bagi perusahaan meningkat. Adanya kelemahan dalam analisis rasio, menyebabkan munculnya pendekatan baru yang disebut *EVA (Economic Value Added)* (Rahayu, 2016)

Selain EVA dan MVA digunakan juga Kebijakan dividen. Kebijakan dividen merupakan keputusan apakah laba yang dihasilkan perusahaan dibagikan kepada pemegang saham atau disimpan untuk diinvestasikan kembali, dengan mempertimbangkan tujuan perusahaan (Sari, 2016)

Ketika perusahaan memutuskan untuk membagikan keuntungan sebagai dividen, itu mengurangi laba ditahan dan mengurangi sumber pendanaan

internal. Jika perusahaan memilih untuk mempertahankan laba yang dihasilkannya, peluang untuk menghasilkan dana internal semakin besar. Kebijakan dividen yang menaikkan dividen setiap tahun dapat meningkatkan kepercayaan investor. Informasi tersebut mempengaruhi permintaan dan penawaran saham karena meningkatnya nilai perusahaan (Fitri, 2017)

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Solina, F.P (2021) yaitu tentang Analisa kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Metode *Economic Value Added (EVA)* dan *Market Value Added (MVA)*, Pada Perusahaan Transportasi yang tercatat di BEI dimana hasil penelitiannya yaitu 16 perusahaan transportasi yang listing di BEI pada periode 2016 hingga 2019 didapatkan kurang lebih sebesar 53,13% dari keseluruhan jumlah sampel perusahaan mengalami EVA negatif. Hal ini dapat menunjukkan bahwa kinerja perusahaan kurang baik, hal ini dapat dilihat dari hasil EVA yang negatif. Hasil penelitian terhadap 16 perusahaan transportasi yang listing di BEI pada periode 2016 hingga 2019, didapatkan sebesar 51,56% dari keseluruhan sampel perusahaan mengalami MVA yang negatif. Hal ini dapat menunjukkan bahwa kinerja perusahaan kurang baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Absari, D.U.A (2019) yaitu Pengaruh *Economic Value Added (EVA)*, *Market Value Added (MVA)*, *Leverage* dan Kebijakan Dividen terhadap *Return Saham* Periode 2016-2018 dimana hasil penelitiannya yaitu Variabel *Economic Value Added (EVA)*, *Market Value Added (MVA)*, *Leverage* dan Kebijakan Dividen berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Adapun hasil perhitungannya, diketahui bahwa nilai F sebesar 4.165 dengan tingkat signifikan 0,008 karena tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 maka adapun hasilnya yaitu terdapat pengaruh yang signifikan

Economic Value Added (EVA), *Market Value Added (MVA)*, *Leverage* dan Kebijakan Deviden terhadap *Return* saham.

Berdasarkan fenomena dan penelitian sebelumnya yang diuraikan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada kinerja keuangan perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi dengan judul “**Pengaruh *Economic Value Added (EVA)*, *Market Value Added (MVA)*, dan Kebijakan Deviden terhadap *Return* Saham (Studi Kasus pada Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang terdaftar di BEI Periode 2019-2021)**”.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang diuraikan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah :

1. Apakah *Economic Value Added* berpengaruh terhadap *return* saham pada sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021?
2. Apakah *Market Value Added* berpengaruh terhadap *return* saham pada sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021?
3. Apakah Kebijakan deviden berpengaruh terhadap *return* saham pada sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penulisan ilmiah ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh *Economic Value Added (EVA)* pada sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di BEI periode 2019-2021)
2. Untuk menganalisis pengaruh *Market Value Added (MVA)* pada sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di BEI periode 2019-2021)
3. Untuk menganalisis pengaruh Kebijakan deviden pada sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di BEI periode 2019-2021).

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan serta sumbangan pemikiran kepada perusahaan. Sehingga memperoleh informasi tentang kinerja keuangan perusahaan itu sendiri.
2. Bagi Penulis
Untuk meningkatkan skill dan menganalisis serta menambah pengetahuan dan pengalaman tentang cara menganalisis kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan metode EVA, MVA dan kebijakan deviden pada perusahaan transportasi yang tercatat di BEI.
3. Bagi pihak lain
Hasil penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi penelitian berikutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal pertama kali diperkenalkan oleh Spence (1973) yang menjelaskan bahwa pengirim (pemilik informasi) menyediakan signal atau isyarat berupa informasi yang mencerminkan keadaan sesuatu perusahaan yang menguntungkan bagi investor.

Teori sinyal adalah sinyal informasi yang dibutuhkan investor untuk memutuskan apakah investor akan menginvestasikan sahamnya di perusahaan. Informasi yang diberikan oleh perusahaan menjadi penting karena mempengaruhi keputusan investasi pihak-pihak di luar perusahaan. Informasi ini penting bagi investor dan pedagang jika informasi ini memberikan informasi penting, catatan atau gambaran tentang kondisi masa lalu, sekarang dan masa depan kelangsungan hidup perusahaan dan bagaimana pengaruhnya terhadap perusahaan. Banyak yang perlu diperhatikan investor untuk mengembangkan sahamnya dan manajemen perusahaan perlu menentukan arah masa depan atau prospek masa depan perusahaan.

Perusahaan yang menguntungkan berusaha menghindari penjualan saham dan mencari modal baru dengan cara lain, seperti menggunakan utang. Perusahaan dengan prospek yang tidak menguntungkan cenderung menjual sahamnya. *Signaling theory* menjelaskan mengapa manajer suatu entitas mempunyai insentif secara sukarela (*voluntary*) melaporkan informasi-informasi kepada pasar modal walaupun tidak ada ketentuan yang mengharuskan (Nursita, 2021)

Hubungan *signaling theory* dengan *return* saham adalah ketika nilai suatu saham meningkat maka *return* saham perusahaan tersebut dapat meningkat, begitu pun sebaliknya. Hal ini dapat dijadikan sebagai sinyal bagi investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan dengan kondisi seperti itu.

2. **Return Saham**

Return saham adalah pendapatan yang diperoleh dari investasi atau dengan kata lain *return* saham merupakan tingkat pengembalian dari investasi yang dilakukan. Nilai *return* saham didapatkan melalui perhitungan selisih antara *capital gains* dengan *capital loss* dari harga saham sekarang dengan harga saham pada periode sebelumnya (Istiqomah, 2018).

Tujuan Perseroan menjual sahamnya di pasar modal adalah untuk mendapatkan dana yang akan digunakan dalam kelancaran usaha Perseroan dan memberikan penghasilan kepada pemilik modal dari perolehan saham tersebut. *Return* saham yang tinggi merupakan faktor yang sangat penting dalam pasar modal, karena *return* dapat memberikan informasi tentang keberhasilan perusahaan. Pengembalian saham karena itu merupakan ukuran dari nilai perusahaan. *Return* saham sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya *Economic Value Added (EVA)*, *Market Value Added (MVA)* dan Kebijakan Deviden (Rika, 2015).

(Roslita dan Hartono, 2017) mendefinisikan *return* sebagai hasil investasi. Pengembalian total dapat berarti pengembalian keseluruhan investasi untuk jangka waktu tertentu. Pengembalian total sering hanya disebut pengembalian. Pengembalian total adalah pengembalian modal yang diinvestasikan (pengembalian), yaitu penjumlahan dari *dividend yield* dan *capital gain*. *Return* saham merupakan hasil yang diperoleh dari investasi saham.

Menurut (Darmayanti, 2018) *Return* saham memiliki 2 komponen, yaitu : *Current Income* (Pendapatan lancar) keuntungan yang diperoleh pada saat pembayaran yang tepat, suku bunga deposito, suku bunga obligasi, dividen saham, dll. *Capital Gain* (Keuntungan selisih harga) unit instrumen keuangan dijual dengan harga lebih tinggi dari harga beli. Sarana investasi sangat bergantung pada harga pasar untuk menghasilkan *capital gain*, sehingga harus diperdagangkan di pasar.

Return dapat berupa *return* realisasian yang sudah terjadi atau *return* ekspektasian yang belum terjadi tetapi yang akan diharapkan akan terjadi dimasa yang akan datang. *Return* saham yang digunakan adalah *return* perusahaan Infrastruktur, Utilitas, dan Transfortasi yang terdaftar di BEI Periode 2019-2021.

3. **Economic Value Added (EVA)**

Economic Value Added (EVA) adalah perkiraan konsep nilai kinerja ekonomi, atau pengukuran kinerja keuangan suatu perusahaan, yang menunjukkan kesejahteraan perusahaan ketika dapat menutupi semua biaya operasi dan biaya modal tahunan. *EVA* adalah alat komunikasi bernilai tambah yang kuat yang tersedia bagi manajer keuangan yang mendorong kinerja bisnis dan menghubungkan bisnis ke pasar modal. *Economic Value Added (EVA)* menunjukkan bahwa perusahaan berhasil menciptakan nilai bagi pemilik perusahaan, dengan tujuan memaksimalkan nilai pemegang saham. *Economic Value Added (EVA)* berfokus pada kinerja manajemen pada tahun tertentu perkiraan keuntungan finansial yang dicapai (Fedi, 2021).

Tujuan penerapan metode *EVA* adalah dengan menghitung *EVA* diharapkan hasil perhitungan nilai keuangan perusahaan lebih realistis. Hal ini karena *EVA* dihitung berdasarkan perhitungan *cost of capital* yang

menggunakan nilai pasar berdasarkan kreditur. Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa *Economic Value Added (EVA)* bertujuan untuk mencapai perhitungan nilai ekonomis perusahaan yang lebih realistis.

Penerapan model *EVA* sangat bermanfaat sebagai alat untuk mengukur kinerja perusahaan ketika fokus evaluasi kinerja adalah penciptaan nilai (*value creation*). *EVA* sebenarnya telah terbukti secara empiris memberikan manfaat sebagai berikut: Dalam evaluasinya, *EVA* menitik beratkan pada nilai tambah, dengan mempertimbangkan biaya modal yang timbul dari investasi. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa keunggulan *EVA* sebagai alat untuk mengukur kinerja perusahaan, dalam mengevaluasi kinerja keuangan, lebih memperhatikan kebijakan struktur modal, mengidentifikasi proyek atau kegiatan, *EVA* berfokus pada nilai tambah dalam evaluasinya (Fedi,2021).

Menurut (Sa'diyah, 2015) Secara umum perhitungan *EVA* adalah sama, yaitu laba operasi bersih perusahaan dikurangi dengan biaya modal. *EVA* dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$EVA = NOPAT - Capital Charger$$

Keterangan :

NOPAT : *Net Operating After Tax*

Capital Charger (CC) : *Weight Average Cost Of Capital x Invested Capital*

Kriteria *EVA* yang digunakan yaitu jika $EVA > 0$ maka ada penambahan nilai ekonomis ke perusahaan, jika $EVA = 0$ maka secara ekonomis perusahaan dalam keadaan impas, dan jika $EVA < 0$ maka tidak ada nilai tambah pada perusahaan karena laba yang ada tidak memenuhi harapan penyandang dana.

4. Pengaruh *Economic Value Added* terhadap *Return Saham*

Return memainkan peran penting dalam menentukan nilai investasi. *Yield* dapat menjadi indikasi untuk meningkatkan kekayaan investor, termasuk pemegang saham. EVA mengukur penciptaan nilai selama periode waktu tertentu. Nilai tambah ini muncul ketika perusahaan menghasilkan keuntungan (*profit*) yang melebihi biaya modal perusahaan.

Perusahaan dengan EVA yang tinggi cenderung menarik lebih banyak investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut karena semakin tinggi EVA maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin banyak investor yang berinvestasi di saham perusahaan juga tumbuh, yang meningkatkan harga saham, yang meningkatkan pengembalian saham melalui *capital gain* (Puspitadewi, 2016)

5. *Market Value Added (MVA)*

Market Value Added (MVA) berarti bahwa nilai total perusahaan telah meningkat melebihi jumlah uang yang diinvestasikan pemegang saham diperusahaan. Suatu perusahaan berhasil menciptakan nilai bagi pemegang saham ketika EVA dan MVA positif karena perusahaan dapat menghasilkan return yang melebihi biaya modal yang diikuti dengan peningkatan modal harga saham. Namun, jika EVA dan MVA negatif, itu menunjukkan turunnya nilai perusahaan yang diikuti dengan jatuhnya harga saham karena pengembalian lebih rendah dari biaya (Rika, 2015).

Sebagai hasilnya kepercayaan investor Perusahaan berkembang, jadi tidak menutup kesempatan untuk berkembang Permintaan saham perusahaan. Permintaan yang tinggi menyebabkan harga naik saham juga tinggi ketika harga saham kemudian tinggi *Capital gain* juga tumbuh berkat investor dapat menjual sahamnya jika harga saham lebih tinggi lebih dari harga aslinya.

Semakin tinggi keuntungan modal, maka return saham yang diterima oleh pemegangnya Saham juga naik berkat capital gain terkandung dalam komponen perhitungan pendapatan saham Ini menunjukkan efek positif PPN atas laporan yang diterima dari pemilik saham.

Tujuan tata kelola perusahaan harus menciptakan nilai pasar sebesar mungkin, yang jelas kondusif bagi keuntungan pemegang saham, sambil memastikan bahwa sumber daya yang terbatas digunakan secara efisien dan sedemikian rupa sehingga menguntungkan nilai ekonomi. Kekayaan pemegang saham dimaksimalkan dengan memaksimalkan perbedaan antara nilai pasar ekuitas perusahaan dan ekuitas yang diinvestasikan oleh investor. Semakin tinggi nilai tambah pasar, semakin baik. Valuasi pasar negatif berarti bahwa nilai investasi manajemen lebih kecil dari modal yang diberikan investor pasar modal kepada pemegang saham (Fedi,2022)

MVA diukur dengan kecepatan dampak keputusan manajer kekayaan para pemegang saham. MVA adalah Perbandingan nilai pasar perusahaan dengan modal yang ada ditempatkan (Purbadini, 2017)

Manfaat *Market Value Added (MVA)* yang dapat diterapkan pada perusahaan antara lain: Sebagai alat untuk mengukur nilai perusahaan guna meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. MVA memungkinkan investor mengambil langkah proaktif sebelum mengambil keputusan investasi. Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa manfaat MVA adalah sebagai alat untuk mengukur nilai tambah suatu perusahaan, investasi dapat mengambil langkah proaktif dan dapat dijadikan alat ukur (Fedi,2021)

MVA dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

MVA = Nilai pasar dari saham – Modal sendiri yang disetor oleh pemegang saham.

= (Jumlah saham beredar) (Harga saham) – Total modal sendiri

Adapun kriteria MVA adalah jika $MVA > 0$ maka perusahaan berhasil meningkatkan nilai modal yang ditanamkan, dan sebaliknya jika $MVA < 0$ maka perusahaan gagal dalam meningkatkan nilai modal yang diinvestasikan.

6. Pengaruh *Market Value Added (MVA)* terhadap *Return Saham*

Sederhananya, MVA berarti nilai total semua saham di perusahaan dikurangi biaya modal yang diinvestasikan. MVA dapat dipahami sebagai imbalan yang diberikan pasar kepada perusahaan dengan menghitung nilai pasar dikurangi nilai buku saham. MVA positif berarti perusahaan berkinerja baik, sedangkan MVA negatif berarti perusahaan berkinerja buruk atau modal saham berkurang.

MVA yang tinggi menaikkan harga saham dan juga dapat meningkatkan return saham. Dengan cara demikian, kekayaan pemegang saham meningkat ketika nilai MVA juga meningkat melalui peningkatan capital gain dari kenaikan harga saham. Hal ini mempengaruhi stok produk yang diterima. Hal ini menunjukkan dampak apresiasi nilai pasar (MVA) terhadap return saham (Rika, 2015)

7. Kebijakan Deviden

Dividen adalah pembagian keuntungan yang dibagikan oleh perusahaan, yang berasal dari keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan. Kebijakan dividen mempengaruhi return saham. Hal ini tercermin dalam pembayaran dividen. Harga saham cenderung naik ketika kenaikan dividen diumumkan, dan harga saham cenderung turun ketika pemotongan dividen diumumkan. Sepintas, fenomena ini tampak konsisten dengan pernyataan bahwa dividen meningkatkan nilai

perusahaan yang tercermin dalam return saham (Hanafi,2004)

Indikator kebijakan dividen pada penelitian ini adalah *Dividend Payout Ratio (DPR)*, yaitu rasio dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham. *Dividend Payout Ratio (DPR)* adalah parameter yang digunakan untuk mengukur jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham DPR, yaitu rasio nilai dividen per saham terhadap laba bersih per saham. Kebijakan dividen mengacu pada distribusi pendapatan antara penggunaan pendapatan yang dibayarkan kepada pemegang saham sebagai dividen atau di dalam perusahaan, yaitu Pendapatan harus tetap di perusahaan kebijakan dividen ada pedoman yang menentukan bagian mana dari keuntungan bersih dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen dan berapa banyak laba bersih yang diinvestasikan kembali laba ditahan perusahaan yang diinvestasikan kembali.



B. Tinjauan Empiris

Adapun penelitian terdahulu dalam penelitian ini, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

NO	Penulis/Judul/Tahun	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Purwanti, 2022) Pengaruh <i>Economic Value Added</i> , <i>Market Value Added</i> , <i>Earning Per Share</i> , dan Kebijakan Dividen terhadap <i>Return Saham</i> pada Perusahaan Go Public di Bei	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh <i>Economic Value Added</i> , Nilai Tambah Pasar, Laba Per Saham, dan Kebijakan Dividen atas Pengembalian Saham pada perusahaan publik yang terdaftar di BEI	Kuantitatif	Hasil penelitian ini adalah adanya pengaruh negatif EVA, MVA, EPS dan Kebijakan dividen terhadap <i>return</i> saham
2	(Rahman, 2022) Pengaruh <i>Economic Value Added</i> dan <i>Market Value Added</i> terhadap <i>Return Saham</i>	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh <i>Economic Value Added (EVA)</i> dan <i>Market Value Added (MVA)</i> terhadap <i>Return</i> saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Kuantitatif	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Economic Value Added (EVA)</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return Saham (RS)</i> , sedangkan <i>Market Value Added (MVA)</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>Return Saham (RS)</i> .

3	<p>(Yusmaniarti dan Oktaria, 2019) Pengaruh <i>Earning Per Share, Operating Cash Flow, Economic Value Added (Eva)</i>, Dan <i>Market Value Added (Mva)</i> Terhadap <i>Return Saham</i>(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015)</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Pengaruh <i>Earnings Per Share (EPS), Operating Cash Flow, Economic Value Added (EVA)</i> dan <i>Market Value Added (MVA)</i> terhadap <i>Return Saham</i> yang diperoleh pemegang saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015, baik secara parsial maupun secara simultan</p>	Kuantitatif	<p>Hasil penelitian ini bahwa EPS, OCF, EVA dan MVA secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham, secara parsial EVA berpengaruh positif signifikan terhadap <i>return</i> saham, EPS mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap <i>return</i> saham, sedangkan OCF dan MVA tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham</p>
4	<p>(Fedi, 2021) Analisa Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Metode <i>Economic Value Added (Eva)</i> Dan <i>Market Value Added (Mva)</i> Pada Perusahaan Transportasi Yang tercatat di BEI (2021)</p>	<p>Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan metode <i>economic value added (EVA)</i> dan <i>Market Value Added (MVA)</i> pada perusahaan transportasi yang tercatat di BEI.</p>	Kuantitatif	<p>Hasil penelitian yaitu pada perusahaan mengalami EVA negatif, sedangkan MVA positif.</p>
5	<p>(Absari, 2019) Pengaruh <i>Economic Valaue Added (Eva)</i>, <i>Market Value Added (Mva)</i>, <i>Leverage</i> Dan Kebijakan Deviden Terhadap <i>Return Saham</i> Periode 2016-2018</p>	<p>Bertujuan untuk mengukur Pengaruh <i>Economic Valaue Added (EVA)</i>, <i>Market Value Added (MVA)</i>, <i>Leverage</i> dan Kebijakan Deviden Terhadap <i>Return</i></p>	Kuantitatif	<p>Hasil analisis menunjukkan bahwa hanya variabel <i>Economic Valaue Added (EVA)</i>, <i>Market Value Added (MVA)</i>, <i>Leverage</i> dan Kebijakan Deviden yang berpengaruh</p>

		Saham Periode 2016-2018		signifikan terhadap <i>return</i> saham.
6	(Al-Fauzi, 2022) Analisis kinerja pada perusahaan sub sektor konstruksi perusahaan non bangunan yang terdaftar di BEI	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja keuangan Perusahaan Sub Sektor Kontruksi Non Bangunan Terdaftar di BEI periode 2018 – 2020 yang dianalisis dengan <i>Economic Value Added (EVA)</i> .	Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa menggunakan analisis <i>Economic Value Added (EVA)</i> periode 2018-2020 sebagian besar menunjukkan bahwa perusahaan tidak dapat memberikan nilai tambah perusahaan.
7	(Afifah, 2021) Pengaruh Kebijakan Dividen Dan <i>Return On Equity</i> Terhadap Harga Saham Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019)	Menguji pengaruh kebijakan dividen dan <i>return on equity</i> terhadap harga saham dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderating.	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen dan <i>return on equity</i> tidak berpengaruh terhadap harga saham, ukuran perusahaan tidak memoderasi pengaruh kebijakan dividen terhadap harga saham, dan ukuran perusahaan memperkuat pengaruh <i>return on equity</i> terhadap harga saham.
8	(Irawan, 2021) Pengaruh <i>Return On equity, Debt to Equity ratio, Basic earning power, economic value added, dan market value added</i> terhadap harga saham	Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh ROE, DER, BEP, EVA, dan MVA terhadap <i>return</i> saham.	Kuantitatif	Hasil uji simultan diperoleh ROE, DER, BEP, EVA, dan MVA berpengaruh terhadap <i>return</i> saham. Investor sebaiknya memperhatikan DER dan BEP perusahaan karena variabel tersebut berpengaruh terhadap <i>return</i> saham.

9	(Rachmi, 2017) Pengaruh Eva, Mva, Kebijakan Dividen, Dan Beta Terhadap <i>Return</i> Sahampada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei 2011-2015	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh EVA, MVA dan Kebijakan Dividen terhadap Return Saham	Kuantitatif	Hasil penelitian in menunjukkan bahwa EVA berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Return saham, MVA tidak berpengaruh dan tidak berpengaruh signifikan terhadap Return saham dan Kebijakan dividen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return saham.
10	(Fitriana, 2022) <i>Economic Valaue Added (EVA), Market Value Added (MVA), Leverage</i> dan Kebijakan Dividen yang berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham.	Tujuan penelitian ini untuk melihat pengaruh rasio profitabilias yang diwakili oleh <i>Net Profit Margin</i> (NPM), <i>Earning Per Share (EPS)</i> , <i>Return On Equity</i> (ROE), <i>Return On Asset (ROA)</i> dan kebijakan dividen yang diwakili oleh <i>Dividen Payout Ratio (DPR)</i> terhadap <i>Return Saham</i> pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada periode 2016-2019	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam rasio profitabilitas hanya variabel <i>Return On Equity (ROE)</i> , yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return Saham</i> secara parsial sedangkan <i>Net Profit Margin</i> (NPM), <i>Earning Per Share (EPS)</i> , <i>Return On Asset</i> (ROA) tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap <i>Return Saham</i> . Kebijakan dividen yang diwakili oleh <i>Dividen Payout Ratio (DPR)</i> tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap <i>Return Saham</i> .

C. Kerangka Fikir

Adapun kerangka fikir dalam penelitian ini adalah :

Kerangka fikir

Gambar 2.1



D. Hipotesis

Hipotesis ialah jawaban atau dugaan sementara terhadap permasalahan yang akan diteliti, sampai adanya bukti melalui data yang dikumpulkan. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Pengaruh *Economic Value Added* terhadap *Return* saham

Perusahaan dengan EVA yang tinggi cenderung menarik lebih banyak investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut karena semakin tinggi EVA maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut. Semakin tinggi nilai perusahaan, maka semakin banyak pula investor yang berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Pengaruh *Economic Value Added* terhadap *Return* saham dapat dilihat melalui hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahman (2022) yaitu Pengaruh *Economic Value Added* dan *Market Value Added* terhadap *Return* saham,

dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Economic Value Added* berpengaruh positif terhadap Return saham.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Yusmaniarti dan Oktaria (2019) yaitu Pengaruh Earning per share, Operating Cash Flow, Economic Value Added dan Market Value Added terhadap Return saham (Studi kasus pada sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015 dimana hasil penelitiannya adalah EPS, OCF, EVA dan MVA secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap Return saham.

H1 : *Economic Value Added* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham

2. Pengaruh *Market Value Added* terhadap *return* saham

Market Value Added (MVA) berarti bahwa nilai total perusahaan telah meningkat melebihi jumlah uang yang diinvestasikan pemegang saham dip perusahaan. Kekayaan atau kesejahteraan pemilik perusahaan (pemegang saham) meningkat ketika nilai pasar meningkat karena investor mentransfer modal ke dalam perusahaan, kekayaan perusahaan dalam posisi tanggung jawab, yaitu dalam keuntungan ekuitas dari sumber luar meningkat.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Absari (2019) yaitu Pengaruh *Economic Value Added (Eva)*, *Market Value Added (Mva)*, *Leverage* Dan Kebijakan Deviden Terhadap *Return Saham* Periode 2016-2018 dimana hasil penelitiannya yaitu *Economic Value Added (EVA)*, *Market Value Added (MVA)*, *Leverage* dan Kebijakan Deviden berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Penelitian yang dilakukan oleh Irawan, J.L. (2021) yaitu Pengaruh *Return On equity*, *Debt to Equity ratio*, *Basic earning power*, *economic value added*, dan *market value added* terhadap

harga saham, hasil penelitiannya yaitu *Market Value Added* berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham. Berdasarkan hasil penelitian-penelitian diatas maka dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut :

H2 : *Market Value Added* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham

3. Pengaruh Kebijakan deviden terhadap *Return* saham

Kebijakan dividen mengacu pada distribusi pendapatan antara penggunaan pendapatan yang dibayarkan kepada pemegang saham sebagai dividen atau di dalam perusahaan, yaitu Pendapatan harus tetap di perusahaan kebijakan dividen ada pedoman yang menentukan bagian mana dari keuntungan Bersih dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen dan berapa banyak laba bersih yang diinvestasikan kembali laba ditahan perusahaan yang diinvestasikan kembali.

Pengaruh kebijakan deviden terhadap *Return* saham dapat dilihat dari penelitian yang dilakukan oleh Fitriana (2022) yaitu rasio profitabilitas hanya variabel *Return On Equity* (ROE), yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* Saham secara parsial sedangkan *Net Profit Margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS), *Return On Asset* (ROA) tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return* Saham. Kebijakan dividen yang diwakili oleh *Dividen Payout Ratio* (DPR) tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return* Saham.

H3 : Kebijakan deviden berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah jenis penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2010) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian berdasarkan filosofi Positivisme, digunakan untuk menyelidiki dengan populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel secara umum dibuat secara acak, koleksi informasi melalui alat penelitian, Analisis data bersifat kuantitatif/statistik untuk menguji hipotesis apa yang diperbaiki

B. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2021 yang dapat diakses melalui <https://www.idx.co.id/id>. Subjek penelitian ini adalah laporan tahunan perusahaan. Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Mei-Juni 2023

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

Data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui perantara dan beberapa media, yang diolah menjadi laporan dan informasi terkait yang diperoleh peneliti dari buku dan jurnal yang ada.

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan perusahaan sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang terdaftar di

BEI yang diperoleh dari tahun 2019-2021 berjumlah 10 perusahaan dimana data tersebut diambil dari situs *Indonesia Stock Exchange* <https://www.idx.co.id>

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2007), Populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek-objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang hanya ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah 55 perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di BEI periode 2019-2021.

2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2017) Sampel ialah bagian dari populasi yang menjadi sumber data, dimana populasi merupakan bagian dari himpunan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive sampling*. *Purposive sampling* menurut (Sugiyono, 2018) ialah pengambilan sampel menurut kriteria tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk menentukan jumlah sampel yang akan diperiksa. Adapun beberapa kriteria yang harus dipenuhi dalam pemilihan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sektor Infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2021.
2. Sektor Infrastruktur, utilitas dan transportasi yang secara konsisten mempublikasikan laporan keuangan lengkap yang telah di audit selama periode 2019-2021

3. Laporan keuangan disajikan dalam bentuk mata uang rupiah selama periode 2019-2021.

Berdasarkan kriteria pemilihan sampel diatas, perusahaan yang memenuhi kriteria yaitu berjumlah 10 dari 55 perusahaan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021.

Tabel 3.1 Proses Pengambilan Sampel Penelitian

NO	Keterangan	Jumlah
1	Seluruh perusahaan yang terdaftar pada sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang terdaftar BEI periode 2019-2021	55
2	Perusahaan yang tidak konsisten mempublikasikan laporan keuangannya yang telah diaudit periode 2019-2021	41
3	Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangannya dalam bentuk mata uang rupiah periode 2019-2021	4
	Total	10

Dari kriteria pemilihan sampel diketahui bahwa 10 perusahaan memenuhi kriteria. Rentang waktu yang dipilih adalah 3 tahun (2019-2021). Jadi jumlah sampel keseluruhan dari penelitian ini adalah sebanyak 30 data (10 perusahaan x 3 tahun periode penelitian). Berikut perusahaan yang terdaftar pada Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang memenuhi kriteria untuk sampel penelitian :

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

NO	Kode	Nama Perusahaan
1	TLKM	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
2	TOWR	PT Sarana Menara Nusantara Tbk
3	TBIG	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
4	JSMR	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
5	ISAT	PT Indosat Tbk
6	BIRD	PT Blue Bird Tbk
7	EXCL	PT XL Axiata Tbk
8	FREN	PT Smartfren Telecom Tbk
9	ASSA	PT Adi Sarana Armada Tbk
10	TCPI	PT Transcoal Pasific Tbk

Sumber : Sahamok.net

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah-langkah dalam proses pembuatan skema data sesuai dengan sifat dan kebutuhan penelitian. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data adalah metode dokumentasi. Dokumentasi dilakukan dengan membaca buku, jurnal penelitian dan media informasi lainnya yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

F. Defenisi Operasional Variabel

Penelitian ini, mengevaluasi kinerja perusahaan pada sektor infrastruktur, utilias,dan transportasi yang terdaftar di BEI menggunakan metode sebagai berikut :

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *return* saham. *Return* saham adalah pengembalian atau persentase kepemilikan yang diterima perusahaan setelah berinvestasi. Oleh karena itu *return* biasanya disebut deviden atau laba atas hasil investasi. Namun, *return* saham bisa positif atau negatif. Jika *return* saham (*capital gain*) positif, maka akan mengalami keuntungan, sedangkan jika *return* saham (*capital loss*) negatif, maka akan mengalami kerugian. *Return* saham dapat di rumuskan sebagai berikut :

$$Rit = \text{Return Saham} = \frac{Pt - (Pt-i)}{Pt-i}$$

Keterangan :

Rit : *Return* saham

Pit : Harga saham yang diperoleh periode sekarang

Pit-1 : Harga saham yang diperoleh periode sebelumnya

2. Variabel Independen

a. *Economic Value Added (EVA)* (X1)

Economic Value Added (EVA) adalah perkiraan konsep nilai kinerja ekonomi, atau pengukuran kinerja keuangan suatu perusahaan, yang menunjukkan kesejahteraan perusahaan ketika dapat menutupi semua biaya operasi dan biaya modal tahunan. EVA adalah alat komunikasi bernilai tambah yang kuat yang tersedia bagi manajer keuangan yang mendorong kinerja bisnis dan menghubungkan bisnis ke pasar modal.

Menurut (Sa'diyah,2015), *Economic Value Added* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$EVA = NOPAT - Capital Charger$$

Ket :

NOPAT : *Net Operating After Tax*

Capital Charger : *Weight Average Cost of Capital x Invested Capital*

Adapun alat ukur yang digunakan pada *Economic Value Added* (EVA), yaitu sebagai berikut :

a. *Net Operating After Tax (NOPAT)*

Untuk mengukur NOPAT dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$NOPAT = EBIT - TAX$$

Keterangan :

NOPAT : Laba setelah pajak

EBIT : Laba sebelum pajak

TAX : Beban pajak

b. *Invested Capital (IC)*

Invested Capital (IC) dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$IC = (\text{Total utang} + \text{ekuitas}) - \text{utang jangka pendek}$$

Keterangan :

IC : *Invested Capital*/ Jumlah modal yang diinvestasikan

Total utang : Utang jangka panjang dan utang jangka pendek

Ekuitas : Modal

c. *Weighted Average Cost of Capital (WACC)*

WACC dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$WACC : \{(D \times Rd) (1-Tax) + (E \times Re)\}$$

Keterangan :

WACC : *Weighted Average Cost of Capital*//Biaya modal rata-rata tertimbang

D : Total modal

Rd : *Cost of Debt*

Tax : Beban pajak
E : Tingkat ekuitas
Re : *Cost of equity*

d. *Capital Charge (CC)*

Capital Charge dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$CC = WACC \times IC$$

Keterangan :

CC : *Capital Charge*
WACC : *Weighted Average Cost of Capital*
IC : *Invested Capital*

Kriteria EVA yang digunakan oleh Wijayanto (Husaini, 2015) yaitu jika $EVA > 0$, maka ada nilai ekonomi bagi perusahaan, jika $EVA = 0$, maka perusahaan menguntungkan secara finansial, dan jika $EVA < 0$, tidak ada nilai bagi perusahaan karena keuntungan yang ada tidak sesuai dengan harapan dari para investor.

Skor yang lebih besar dari nol atau nilai EVA yang positif menunjukkan bahwa pengembalian yang dicapai lebih besar dari modal perusahaan atau manajemen yang telah berhasil menambah nilai ekonomis perusahaan. Jika EVA yang dicapai sama dengan nol berarti belum ada kemajuan atau kegagalan, sedangkan EVA yang dicapai kurang dari nol atau negatif berarti tidak ada nilai tambah ekonomis bagi perusahaan, sehingga keuntungan yang dicapai adalah sebesar itu. tidak dapat memenuhi harapan pemegang saham.

2. *Market Value Added (MVA) (X2)*

Market Value Added (MVA) berarti bahwa nilai total perusahaan telah meningkat melebihi jumlah uang yang diinvestasikan pemegang saham diperusahaan.

MVA = Nilai pasar dari saham – Modal sendiri yang disetor oleh pemegang saham.

= (Jumlah saham beredar) (Harga saham) – Total modal sendiri

Jika $MVA > 0$ maka perusahaan berhasil meningkatkan nilai modal yang ditanamkan, dan sebaliknya jika $MVA < 0$ maka perusahaan gagal dalam meningkatkan nilai modal yang ditanamkan. Nilai MVA yang positif berarti perusahaan dapat menumbuhkan kekayaan pemegang saham. Jika nilai MVA negatif berarti modal saham berkurang, dan jika nilai MVA nol berarti perusahaan tidak dapat lagi meningkatkan kekayaan pemegang saham.

3. Kebijakan Dividen (X3)

Kebijakan dividen adalah keputusan manajemen apakah akan membagikan laba yang dihasilkan oleh perusahaan kepada pemegang saham sebagai dividen atau menyimpannya sebagai laba ditahan untuk membiayai investasi di masa depan (Hermuningsih 2007).

Dalam penelitian ini variabel kebijakan dividen diukur dengan menggunakan *dividend payout ratio (DPR)*. Rumus untuk *dividend payout ratio (DPR)* adalah:

$$DPR = \frac{\text{Dividen Pershare}}{\text{Earning Pershare}}$$

Earnings per share dapat diperoleh dengan pengurangan laba bersih dengan dividen yang dibagikan kepada pemilik saham preferen lalu dibagi dengan jumlah lembar saham yang beredar.

E. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda (*multiple linear regression analysis*). Analisis Regresi

linier berganda adalah model regresi yang mencakup lebih dari satu variabel bebas. Analisis regresi linier sering digunakan untuk mengetahui ke arah mana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Metode analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh *Economic Value Added (EVA)*, *Market Value Added (MVA)*, dan kebijakan deviden terhadap Return saham pada Sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

1. Uji Statistik Deskriptif

Uji analisis statistik deskriptif adalah metode penelitian yang menggambarkan permasalahan yang sedang terjadi atau sedang berlangsung dan bertujuan untuk menggambarkan apa yang seharusnya terjadi pada saat penelitian dilakukan.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dapat digunakan untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang diperoleh memiliki ketepatan dan estimasi, tidak biasa, dan konsisten.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan dengan maksud untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Uji *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan bantuan SPSS untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak dilihat pada baris *Asymp. Sig (2-tailed)*. Data penelitian dikatakan menyebar normal atau memenuhi uji normalitas apabila angka signifikansi (SIG) > 0,05 maka data berdistribusi normal dan jika signifikansi (SIG) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi mengandung korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Jika korelasi tinggi diamati antara variabel independen, dapat disimpulkan bahwa penelitian menunjukkan gejala multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah ada penyimpangan dari asumsi klasik. Heteroskedastisitas, yaitu varian dari residual semua pengamatan model regresi. Syarat yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya).

F. Uji Hipotesis

1. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Untuk mengkaji pengaruh variabel independen terhadap dependen secara individu dapat dilihat hipotesis berikut: $H_0 : \alpha_1 = 0$ tidak berpengaruh, $H_1 : \alpha_1 > 0$ berpengaruh positif, $H_1 : \alpha_1 < 0$ berpengaruh negatif. Dimana α_1 adalah koefisien variabel independen ke-1 yaitu nilai parameter hipotesis. Biasanya nilai β dianggap nol, artinya tidak ada pengaruh variabel X_1 terhadap Y . bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima (signifikan) dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ H_0 diterima (tidak signifikan). Uji t digunakan untuk membuat keputusan apakah hipotesis terbukti atau tidak, dimana tingkat signifikan yang digunakan yaitu 5%.

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya mengukur sejauh mana kemampuan model menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah antara nol sampai satu. Nilai (R^2) yang kecil menandakan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam mengartikan variasi dependen sangat terbatas. Nilai (R^2) yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang Sementara itu, nilai R^2 yang mendekati nol menyatakan keterbatasan kemampuan model yang dibuat untuk mengartikan perubahan pada variabel bebas.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak jaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau *Vereenigde Oost-Indische Compagnie* (VOC). Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia ke I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977, dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah. Bursa Efek adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek diantara mereka. Bursa Efek Indonesia adalah lembaga yang berfungsi untuk mengelola pasar modal di Indonesia dan berfungsi sebagai penyedia infrastruktur bagi penyelenggara transaksi di pasar modal.

Objek penelitian yang digunakan didalam penelitian ini adalah Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Pada periode ini terdapat 10 perusahaan, akan tetapi

setelah dilakukan *Purposive Sampling* maka diperoleh sampel yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini sebanyak 6 perusahaan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Bursa Efek Indonesia melalui www.idx.co.id dan Galeri Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Berikut ini adalah profil singkat dari Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang menjadi sampel dalam penelitian ini :

1. PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk

PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang jasa layanan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dan jaringan telekomunikasi di Indonesia. Perusahaan ini memulai sejarahnya pada tanggal 6 Juli 1965 saat pemerintah Indonesia membagi PN Pos dan Telekomunikasi (PN Postel) menjadi dua perusahaan negara (PN) terpisah, yakni PN Pos dan Giro untuk menyediakan layanan pos & giro.

Pada tahun 1974, sebagian aset perusahaan ini dijadikan modal oleh pemerintah untuk mendirikan PT Industri Telekomunikasi Indonesia (INTI) yang bergerak di bidang produksi peralatan telekomunikasi. Status perusahaan ini kemudian diubah menjadi perusahaan umum (Perum). Pada tahun 1991, status perusahaan ini kembali diubah menjadi persero dan mulai berbisnis dengan merek "Telkom". Pemegang saham mayoritas Telkom adalah Pemerintah Republik Indonesia sebesar 52.09%, sedangkan 47.91% sisanya dikuasai oleh publik. Saham Telkom diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode "TLKM" dan *New York Stock Exchange* (NYSE) dengan kode "TLK".

2. PT Sarana Menara Nusantara Tbk

PT Sarana Menara Nusantara Tbk didirikan tanggal 2 Juni 2008 dan memulai operasional secara komersial pada tanggal 2 Juni 2008. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Sarana Menara Nusantara Tbk, yakni PT Sapta Adhikari Investama (pengendali) (50,05%), saham PT Sapta Adhikari Investama dimiliki oleh PT Tricipta Mandhala Gumilang sebesar 51% dan PT Caturguwiratna Sumapala sebesar 49%.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup usaha TOWR adalah berusaha dalam bidang jasa kecuali jasa di bidang hukum dan pajak dan melakukan investasi pada perusahaan lain. Bidang usaha utama TOWR dan Anak Usaha adalah penyewaan menara dan pemancar. Saat ini, investasi utama Sarana Menara Nusantara Tbk adalah kepemilikan 99,999% atas saham yang beredar dari PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo"), sehingga sebagian besar kegiatan usaha TOWR dijalankan oleh Protelindo.

3. PT Tower Bersama Infrastructure Tbk

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk didirikan pada tanggal 8 november 2004. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Tower Bersama Infrastructure Tbk, yaitu: PT Wahana Anugerah Sejahtera (pengendali) (29,15%) dan PT Provident Capital Indonesia (pengendali) (23,82%). Saham PT Wahana Anugerah Sejahtera dimiliki 99,84 oleh Saratoga Investama Sedaya Tbk.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha TBIG, antara lain, menjalankan usaha dalam bidang jasa penunjang telekomunikasi, meliputi jasa persewaan dan pengelolaan menara *Base Transceiver Station* (BTS), jasa konsultasi bidang instalasi telekomunikasi,

serta melakukan investasi atau penyertaan pada perusahaan lain. Kegiatan utama Tower Bersama adalah melakukan investasi atau penyertaan pada anak usaha terutama yang bergerak dalam bidang jasa penunjang telekomunikasi.

4. PT Indosat Tbk

PT Indosat Tbk didirikan di Indonesia pada tanggal 10 November 1967 sebagai Perusahaan Penanaman Modal Asing yang menyediakan layanan telekomunikasi internasional di Indonesia. Tahun 1994 Menjadi Perusahaan public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan *New York Stock Exchange*. Pemerintah Indonesia melakukan divestasi 517,5 juta saham, mewakili sekitar 50,0% dari saham Seri B pada saat itu, dalam dua tahap. Pada bulan Mei 2002, Pemerintah menjual 8,1% dari saham Indosat yang beredar melalui tender global yang dipercepat. Pada bulan Desember 2002, Pemerintah melakukan divestasi 41,9% saham Seri B Indosat kepada mantan anak perusahaan STT Communications Ltd (“STT”).

Sejak memasuki pasar selular Indonesia melalui pembelian Satelindo dan pendirian PT Indosat Multimedia Mobile serta integrasi perusahaan tersebut ke dalam Perusahaan Indosat pada tahun 2003, layanan selular telah menjadi kontributor terbesar pendapatan usaha Indosat. Di Tahun 2015 peluncuran identitas baru menjadi Indosat Ooredoo dan peluncuran layanan komersial 4G-LTE yang pertama di Indonesia. Indosat Ooredoo telah berkembang menjadi penyelenggara Teknologi Informasi Komunikasi (ICT) dengan menyediakan layanan Bisnis Indosat Ooredoo sesuai dengan kebutuhan pelanggan korporasi. Segmen ini terdiri dari Enterprise, Bisnis Menengah dan Bisnis Kecil.

5. PT Jasa Marga (Persero) Tbk

PT Jasa Marga (Persero) Tbk didirikan tanggal 01 Maret 1978 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1978. PT Jasa Marga (Persero) Tbk merupakan perusahaan yang berbasis di Indonesia yang utamanya bergerak dalam bidang pengelolaan, pemeliharaan dan pengadaan jaringan jalan tol. Kegiatan usaha utama mencakup melakukan perencanaan teknis, pelaksanaan konstruksi, pengopersian dan/atau pemeliharaan jalan tol serta mengusahakan lahan di ruang milik jalan tol dan lahan yang berbatasan dengan Rumijatul untuk tempat istirahat dan pelayanan, berikut dengan fasilitas-fasilitas dan usaha lainnya.

Kegiatan usaha terbagi ke dalam dua segmen: Segmen Usaha Tol dan Segmen Usaha Lainnya. Segmen Usaha Tol mencakup pembangunan dan pengoperasian jalan tol seperti Cabang Jagorawi, Cabang Jakarta-Cikampek, Cabang Cawang-Tomang-Cengkareng, dan jalan tol lainnya. Segmen Usaha Lainnya mencakup penyediaan jasa operasi jalan tol melalui anak usaha PT Jasa Layanan Operasi (JLO), dan penyediaan jasa konstruksi dan pemeliharaan melalui anak usaha PT Jasa Layanan Pemeliharaan (JLP), serta anak usaha lainnya.

6. PT Blue Bird Tbk

Blue Bird merupakan perusahaan transportasi yang beroperasi di Jakarta dan beberapa kota besar di Indonesia. Pada awal berdirinya pada tahun 1972, armada yang dimiliki oleh perusahaan ini hanya berjumlah 25 taksi. Ny. Mutiara Djoyokosoetono sebagai pendiri dulunya terinspirasi oleh dongeng dari Eropa tentang harapan dan doa seorang gadis untuk mendapatkan kebahagiaan yang akhirnya terkabul berkat kebaikan seekor burung biru. Blue Bird dicikalbakali oleh perusahaan Golden Bird yang

kemudian dikenal sebagai Chandra Taksi, sebagai sebuah perusahaan penyedia jasa sewa mobil yang khusus melayani para jurnalis asing serta pelanggan lain yang berkunjung ke Jakarta.

Blue Bird kemudian memelopori pengenaan tarif taksi berdasarkan sistem argo, serta melengkapi seluruh armadanya yang ber-AC dengan radio komunikasi. Tidak hanya itu, setelah mulai berkembang, perusahaan ini mulai merambah ke taksi limousin, usaha penyewaan mobil, dan bus carter pada tahun 1979. Pada 1993 Blue bird pun menghadirkan layanan taksi eksekutif Silver Bird. Setelah lebih dari satu dekade, Blue Bird Group kini memiliki empat divisi utama. Blue Bird melayani lebih dari 8,5 juta penumpang setiap bulannya dengan 26,000 armada yang tersebar di sejumlah kota besar di Indonesia.

Kini layanan Blue Bird Group dapat dinikmati termasuk Jakarta dan sekitarnya, Bali, Bandung, Banten, Batam, Lombok, Manado, Medan, Pekanbaru, Palembang, Semarang, Solo, Surabaya dan Yogyakarta. Juga di jantung pusat bisnis dan tujuan wisata di seluruh negeri. Blue Bird juga telah memperluas jenis layanannya, mulai dari taksi eksekutif (Silver bird), layanan limousine dan penyewaan mobil (Golden bird), bus carter (Big bird), Logistik (Iron Bird Logistic), Industri (Restu Ibu Pusaka-Karoseri bus & Pusaka Niaga Indonesia), Properti (Holiday Resort Lombok & Pusaka Bumi Mutiara), Layanan Pendukung (Hermis Consulting-IT SAP, Pusaka Integrasi Mandiri-EDC, Pusaka GPS, Pusaka Buana Utama-SPBU) dan Alat Berat (Pusaka Andalan Perkasa & Pusaka Bumi Transportasi).

7. PT XL Axiata Tbk

XL Axiata Tbk (dahulu Excelcomindo Pratama Tbk) (EXCL) didirikan tanggal 06 Oktober 1989 dengan nama PT Grahametropolitan Lestari dan

memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1996. Pada tanggal 8 April 2014, XL Axiata Tbk efektif melakukan penggabungan usaha (merger) dengan PT AXIS Telekom Indonesia, seluruh aset dan liabilitas PT AXIS Telekom Indonesia beralih kepada XL Axiata Tbk dan entitas hukum PT AXIS Telekom Indonesia berakhir karena hukum.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham XL Axiata Tbk (31-Mar-2022), adalah Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. (61,16%), merupakan perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh Axiata Investments (Labuan) Limited. Axiata Investments (Labuan) Limited adalah anak usaha Axiata Grup Berhad. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan EXCL melakukan kegiatan dalam usaha penyelenggaraan jasa telekomunikasi dan/atau jaringan telekomunikasi dan/atau multimedia. Kegiatan usaha utama XL Axiata adalah menyelenggarakan jasa teleponi dasar melalui jaringan bergerak selular, Jasa Akses Internet (ISP), Jasa Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup, Jasa Internet Teleponi untuk Keperluan Publik, Jasa Interkoneksi Internet dan Jaringan Tetap Lokal Packet Switched. Untuk setiap ijin, evaluasi dilakukan setiap 5 tahun.

8. PT Smartfren Telecom Tbk

Smartfren Telecom Tbk (dahulu PT Mobile-8 Telecom Tbk) (FREN) didirikan tanggal 02 Desember 2002 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tanggal 08 Desember 2003. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Smartfren Telecom Tbk (30-Jun-2022), yaitu: PT Global Nusa Data (25,7%), Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSSA) (18,6%), PT Wahana Inti Nusantara (15,7%) dan PT Bali Media Telekomunikasi (10,6%).

Saat ini, kegiatan utama Smartfren Telecom Tbk adalah bergerak di bidang penyedia jasa telekomunikasi berbasis teknologi 4G LTE dengan merek "Smartfren". Teknologi 4G LTE ini merupakan layanan teknologi jaringan nirkabel generasi ke-empat (4G) GSM (Global System for Mobiles) dan CDMA (Code Division Multiple Access). Pada tahun 2017, Smartfren mengukuhkan posisinya sebagai penyedia layanan operator 4G terdepan melalui migrasi pelanggan CDMA menjadi pelanggan 4G, sehingga Perseroan saat ini merupakan satu-satunya operator yang beroperasi di jaringan 4G sepenuhnya. Dengan wilayah cakupan jaringan yang luas, melalui sekitar 15.000 BTS 4G yang tersebar di 200 kota di seluruh Indonesia, Smartfren telah didaulat menjadi *official telco partner* untuk brand-brand smartphone global ternama. Selain itu, Smartfren juga menghadirkan pengalaman layanan data yang fleksibel melalui pilihan paket data yang bervariasi, dan melalui *smartphone* Andromax dan MiFi modem.

9. PT Adi Sarana Armada Tbk

PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA) adalah perusahaan layanan transportasi terbesar di Indonesia yang menyediakan jasa penyewaan kendaraan korporasi, transportasi logistik, layanan pengemudi, balai lelang otomotif, car sharing, jual beli kendaraan online dan layanan pengiriman parcel. PT Adi Sarana Armada Tbk didirikan di bawah nama Adira Rent pada tahun 2003 dengan armada awal sejumlah 819 unit. Pada tahun 2010 perusahaan bertransformasi menjadi ASSA Rent.

Saat ini ASSA telah mengelola lebih dari 25,000++ kendaraan dan 3,900++ pengemudi melayani lebih dari 1,500 perusahaan di Indonesia. ASSA juga telah memperluas wilayah layanan ke hampir semua kota besar utama dan memberikan jaminan kelancaran operasional melalui 45 jaringan

di seluruh Indonesia, lebih dari 1,000 bengkel perbaikan resmi, dengan didukung layanan 24 jam dari Solution Center 1500-369.

Selain bisnis rental dan logistik, ASSA juga berinovasi dengan memperkuat digitalisasi bisnis seiring perubahan pada perilaku masyarakat dengan meluncurkan aplikasi Share Car dan *market place* jual beli kendaraan, Caroline. Dan ASSA juga membuka bisnis logistik berbasis teknologi dengan meluncurkan Anteraja.

10. PT Transcoal Pacific Tbk

Transcoal Pacific Tbk (TCPI) didirikan pada tanggal 15 Januari 2007 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2008. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Transcoal Pacific Tbk (30-Apr-2022), yaitu: PT Sari Nusantara Gemilang (55,00%) dan PT Karya Permata Insani (25,00%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan TCPI adalah menjalankan usaha dalam bidang pelayaran, angkutan laut, baik orang, hewan maupun barang, penyewaan kapal laut, perwakilan pelayaran dari perusahaan pelayaran laut baik pelayaran tetap maupun tidak tetap untuk pelayaran di dalam negeri dan di luar negeri, agen perkapalan perusahaan pelayaran, penyewaan peralatan pelayaran dan pelayaran luar negeri antar negara (pelayaran samudera).

Saat ini kegiatan utama TCPI adalah pelayaran terutama di jasa angkutan laut untuk batu bara, nikel (barang curah lainnya), solar industri, dan minyak kelapa sawit (Crude Palm Oil/CPO), jasa pemindah muatan (transhipment) barang curah, jasa penyewaan Assist Tug, jasa keagenan, dan Mooring Man & Oil Spill Response Team. Hingga akhir tahun 2021, TCPI telah mengoperasikan 132 tug, 130 barge, 15 mother vessel, 5 unit floating

crane, 5 sea truck, 18 unit alat berat penunjang kegiatan operasional, serta 42 fender.

B. Hasil Penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif

Uji analisis statistik deskriptif adalah metode penelitian yang menggambarkan permasalahan yang sedang terjadi atau sedang berlangsung dan bertujuan untuk menggambarkan apa yang seharusnya terjadi pada saat penelitian dilakukan. Tabel yang menunjukkan hasil uji statistik deskriptif adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Eva	30	-571432732.00	159579632904.00	5303068038.0667	29139286398.62599
Mva	30	-2602490.00	24998568442.00	3365520367.6000	7500632072.60764
Keb. Deviden	30	5.00	168005527952.00	30127016437.8000	49985173732.29062
Return saham	30	-.99	17.67	1.3486	3.87722

Sumber : *Output SPSS 29 data diolah*

a. Economic Value Added (EVA)

Berdasarkan data deskriptif pada tabel 4.1 dapat diketahui bahwa EVA memiliki nilai terkecil (minimum) sebesar -571432732.00 dan nilai terbesar (maksimum) sebesar 159579632904.00, hal ini menunjukkan bahwa selama periode 2019-2021 EVA mengalami kenaikan. Rata-rata (mean) EVA adalah sebesar 5303068038.0667 dengan nilai standar deviasi sebesar 29139286398.62599.

b. *Market Value Added (MVA)*

Berdasarkan data deskriptif pada tabel 4.1 dapat diketahui bahwa MVA memiliki nilai terkecil (minimum) sebesar -2602490.00 dan nilai terbesar (maksimum) sebesar 24998568442.00, hal ini menunjukkan bahwa selama periode 2019-2021 MVA mengalami kenaikan. Rata-rata (mean) MVA adalah sebesar 3365520367.6000, dengan nilai standar deviasi sebesar 7500632072.60764.

c. *Kebijakan Deviden*

Berdasarkan data deskriptif pada tabel 4.1 dapat diketahui bahwa kebijakan deviden memiliki nilai terkecil (minimum) sebesar 5.00 dan nilai terbesar (maksimum) sebesar 168005527952.00, hal ini menunjukkan bahwa selama periode 2019-2021 kebijakan deviden mengalami kenaikan. Rata-rata (mean) kebijakan deviden adalah 30127016437.8000 dengan nilai standar deviasi sebesar 49985173732.29062.

d. *Return Saham*

Berdasarkan data deskriptif pada tabel 4.1 dapat diketahui bahwa *return* saham memiliki nilai terkecil (minimum) sebesar -99 dan nilai terbesar (maksimum) 17.67, hal ini menunjukkan bahwa pada periode 2019-2021 *return* saham mengalami kenaikan. Rata-rata (mean) *return* saham adalah sebesar 1.3486 dengan nilai standar deviasi 3.87722.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dipergunakan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Modal regresi yang baik adalah memiliki nilai residu yang normal dalam uji ini.

Data dapat dikatakan terdistribusi normal ketika signifikasinya lebih dari 0,05. Adapun uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.2
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.14977292
Most Extreme Differences	Absolute	.242
	Positive	.242
	Negative	-.197
Test Statistic		.242
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
a. Test distribution is Normal.		

Sumber : *Output SPSS 29 data diolah*

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan Uji *Kolmogorov Smirnov*, hasil pengolahan data menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Hal ini dibuktikan dengan hasil Uji K-S yang menunjukkan *Asymph. Sig. (2-tailed)* signifikansi $>0,05$, yaitu sebesar 0,200. Hal ini menunjukkan bahwa data terdistribusi normal.

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi antar variabel independen. Jika terdapat korelasi yang tinggi antara variabel independen tersebut, maka hubungan antara variabel independen dan variabel dependen menjadi terganggu. Variabel yang menyebabkan multikolonieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* yang lebih kecil dari 0,1 atau nilai *Variance Inflation Factors (VIF)* yang lebih

besar dari pada nilai 10. Hasil Uji Multikolonieritas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.3

Hasil Uji Multikolonieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Eva	.983	1.017
Mva	.993	1.007
Kebijakan deviden	.983	1.017

Sumber : *Output SPSS 29 data diolah*

Berdasarkan hasil Uji Multikolonieritas pada tabel di atas, hasil perhitungan nilai tolerance menunjukkan bahwa tidak ada variabel bebas yang mempunyai nilai toleransi lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF semuanya kurang dari 10,00 jadi dapat di simpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolonieritas dan model regresi layak digunakan.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linier ada hubungan kesalahan pada periode t dengan periode t-1 (sebelumnya). Dalam model analisis regresi linier juga harus bebas dari autokorelasi. Model regresi yang baik yaitu regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi perlu dilakukan pengujian terlebih dahulu dengan menggunakan Uji *Durbin Watson* (D-W test). Hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.4

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.625 ^a	.391	.321	3.19506	2.699
a. Predictors: (Constant), Kebijakan Deviden, Mva, Eva					
b. Dependent Variable: Y					

Sumber : Output SPSS 29 data diolah

Tabel diatas merupakan hasil pengujian autokorelasi dengan nilai *Durbin Watson* sebesar 2,699. Selanjutnya nilai DW dibandingkan dengan nilai $4 - d_u$ yang terdapat pada Durbin Watson dengan n yang menunjukkan jumlah sampel 30 dan k yang menunjukkan jumlah variabel bebas sebanyak 3, sehingga diperoleh nilai d_u sebesar 1,649. Kriteria yang menunjukkan tidak ada autokorelasi positif maupun negatif yaitu $d_u < dw < 4 - d_u$. Nilai dw sebesar 2,699 lebih besar dari 1,649 (d_u) dan kurang dari 2,695.

d. Uji Heteroskedastisitas

Cara untuk mendeteksi ada atau tidak adanya heteroskedastisitas yaitu dengan menggunakan uji *Glejser*. Uji *Glejser* merupakan meregresi masing-masing variabel independen dengan absolute residual sebagai variabel independen. Kriteria yang digunakan untuk menyatakan apakah terjadi heteroskedastisitas atau tidak diantara data pengamatan dapat dijelaskan dengan menggunakan koefisien signifikansi. Koefisien Signifikansi harus dibandingkan dengan tingkat signifikan sebelumnya (biasanya 5%). Jika $Sig > 0,05$ maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Hasil pengujian dari Uji Heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.5

Hasil Uji Glejser Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Eva	.246	.215	.784	1.142	.372
Mva	-.023	.148	-.121	-.154	.892
Kebijakan deviden	-.008	.064	-.073	-.122	.914

a. Dependent Variable: AbsRes2

Sumber data : Output SPSS 29 data diolah

Berdasarkan tabel diatas dengan menggunakan Uji Glejser dengan menggunakan data AbsRes2 sebagai variabel dependen diperoleh nilai EVA = 0,372, MVA = 0,892, dan Kebijakan Deviden = 0,914. Karena nilai Sig dari semua variabel > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak mengandung Heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh *Economic Value Added*, *Market Value Added* dan Kebijakan Deviden terhadap *Return Saham*. Analisis ini diolah dengan menggunakan SPSS.

Persamaan Regresi Linear Berganda dapat dinyatakan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Return Saham

a : Konstanta

bx : Koefisien regresi

X1 : *Economic Value Added*

X2 : *Market Value Added*

X3 : Kebijakan deviden

e : Error

Berdasarkan pengolahan data dengan SPSS maka diperoleh hasil

Regresi Linear Berganda sebagai berikut :

Tabel 4.6

Hasil Uji Regresi Linear Berganda Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.854	.761		1.123	.272
	Eva	-1.389	.000	-.104	-.676	.505
	Mva	2.976	.000	.576	3.749	.001
	Kebijakan Deviden	-1.439	.000	-.186	-1.202	.240
a. Dependent Variable: Y						

Sumber data : Output SPSS 29 data diolah

Output diatas (*Coefficients*), digunakan untuk menggambarkan persamaan regresi berikut ini :

$$Y = 0,854 + (-1,389)(X_1) + 2,976 (X_2) + (-1,439)(X_3) + e$$

Keterangan :

- a. Nilai Konstanta sebesar 0,854 menyatakan bahwa jika nilai koefisien *Economic Value Added*, *Market Value Added* dan Kebijakan Deviden konstan (tetap), maka *return* saham yang diterima oleh para investor adalah sebesar 0,854.
- b. Nilai Koefisien regresi variabel *Economic Value Added* sebesar -1,389 mempunyai arti bahwa apabila *Economic Value Added* meningkat satu persen, maka *return* saham akan mengalami penurunan sebesar -1,389%

- c. Nilai koefisien regresi variabel *Market Value Added* sebesar 2,976 mempunyai arti bahwa apabila *Market Value Added* meningkat satu persen, maka return saham akan mengalami kenaikan sebesar 2,976%
- d. Nilai Koefisien regresi variabel Kebijakan deviden sebesar -1,439 mempunyai arti bahwa apabila kebijakan deviden meningkat satu persen, maka return saham akan mengalami penurunan sebesar -1,439%

4. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji T dilakukan untuk melihat pengaruh parsial dari variabel-variabel independent apakah berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan pada tingkat keyakinan 5% dengan ketentuan tingkat signifikansi $< 0,05$ maka terdapat pengaruh signifikan dan jika tingkat signifikan $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh signifikan. Berdasarkan hasil pengujian pada uji ini maka Pengaruh *Economic Value Added*, *Market Value Added*, dan Kebijakan Deviden terhadap *Return Saham* dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Variabel *Economic Value Added*

Variabel EVA memiliki nilai signifikan sebesar 0,505 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa *Economic Value Added* tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar pada Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang terdaftar di BEI periode 2019-2021. (Hipotesis pertama ditolak)

2. Variabel *Market Value Added*

Variabel MVA memiliki nilai signifikan sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa *Market Value Added* memiliki pengaruh

signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar pada Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang terdaftar di BEI periode 2019-2021 (Hipotesis kedua diterima).

3. Kebijakan Deviden

Variabel Kebijakan Deviden memiliki nilai signifikan sebesar 0,240 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Kebijakan Deviden tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap return saham pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar pada Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang terdaftar di BEI periode 2019-2021 (Hipotesis ketiga ditolak).

Tabel 4.7
Hasil Uji Parsial Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.854	.761		1.123	.272
Eva	-1.389	.000	-.104	-.676	.505
Mva	2.976	.000	.576	3.749	.001
Kebijakan deviden	-1.439	.000	-.186	-1.202	.240

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Output SPSS 29 data diolah

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada dasarnya mengukur sejauh mana kemampuan model menerangkan variasi variabel independen. Koefisien Determinasi (R^2) = 0,391 yang menunjukkan bahwa variasi dari *Return* Saham (Y) pada perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang terdaftar di BEI, dapat dijelaskan oleh variabel EVA,

MVA dan Kebijakan Deviden sebesar 39,1%, sedangkan sisanya 60,9 % dipengaruhi oleh faktor lain.

Tabel 4.8
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.625 ^a	.391	.321	3.19506	2.699
a. Predictors: (Constant), Kebijakan deviden, Mva, Eva					
b. Dependent Variable: Y					

Sumber : *Output SPSS 29* diolah

C. Pembahasan

1. Pengaruh *Economic Value Added* terhadap *Return Saham*

Hasil analisis statistik untuk variabel *Economic Value Added* diketahui bahwa koefisien regresi bernilai negatif sebesar -1,389. Uji statistik t untuk variabel EVA diperoleh nilai sebesar 0,272 lebih besar dari nilai Signifikan yang ditentukan yaitu Sig 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa EVA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transfortasi yang terdaftar di BEI periode 2019-2021.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan bahwa EVA tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hal ini membuktikan teori sinyal yang menyatakan bahwa meskipun nilai EVA pada suatu perusahaan naik, belum tentu *return* saham yang akan diterima oleh para investor juga akan naik, begitupun sebaliknya. Hal semacam ini mungkin saja terjadi karena biaya modal yang lebih tinggi dibanding dengan laba bersih yang diperoleh pada perusahaan tersebut (Ferinda, 2019).

Tidak berpengaruhnya EVA terhadap *return* saham kemungkinan disebabkan oleh beberapa faktor, contohnya politik ekonomi Indonesia yang tidak stabil sehingga mengakibatkan semakin tingginya resiko bisnis serta ketidakpastian pada tingkat pendapatan yang akan diterima oleh para investor dalam mengambil keputusan-keputusan investasi. Serta contoh lainnya seperti kondisi sosial dan lain sebagainya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Fatin dan Priantinah, 2017) yang menyatakan bahwa EVA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return* Saham.

2. Pengaruh *Market Value Added* terhadap *Return* Saham

Hasil analisis statistik untuk variabel *Market Value Added* diketahui bahwa koefisien regresi sebesar 2,976, Uji statistik t untuk variabel MVA diperoleh nilai Sig sebesar 0,001 lebih kecil dari nilai signifikan yang ditentukan yaitu Sig 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa MVA berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang terdaftar di BEI periode 2019-2021.

Nilai koefisien regresi MVA yang positif menandakan bahwa nilai pasar perusahaan akan lebih tinggi dibandingkan dengan nilai buku pada perusahaan. Hal ini seharusnya dapat membuat para investor yang tertarik seharusnya menaikkan jumlah-jumlah permintaan terhadap saham tersebut sehingga mampu menaikkan harga saham. Naiknya harga saham akan membawa pengaruh positif terhadap *return* Saham perusahaan dari sisi *capital gainnya*.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan MVA berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham. Hal ini membuktikan teori sinyal yang

menyatakan bahwa apabila nilai MVA pada perusahaan meningkat maka *return* saham yang diterima oleh para investor pun juga akan meningkat, begitu pula sebaliknya. Hal ini dapat menunjukkan bahwa perhitungan pada MVA sudah sesuai apabila digunakan sebagai dasar pada pengambilan keputusan bagi para investor untuk melakukan pembelian dan juga penjualan saham pada perusahaan (Ferinda, 2019).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Purwanti,2022) yang menyatakan bahwa MVA berpengaruh secara signifikan terhadap *Return* Saham.

3. Pengaruh Kebijakan Deviden Terhadap *Return* Saham

Hasil analisis statistik untuk variabel kebijakan deviden diketahui bahwa koefisien regresi bernilai negatif sebesar -1,439. Uji statistik t untuk variabel kebijakan deviden diperoleh nilai Sig sebesar 0,240 lebih besar dari 0,005. Maka dapat disimpulkan bahwa kebijakan deviden tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada Perusahaan sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transfortasi yang terdaftar di BEI periode 2019-2021.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kebijakan deviden tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham. Hal ini membuktikan bahwa teori sinyal yang menyatakan bahwa semakin besar deviden yang dibagikan oleh perusahaan maka dapat menurunkan saham yang diterima oleh investor. Pembayaran deviden yang semakin besar akan dapat mengurangi kemampuan pada perusahaan untuk berinvestasi sehingga akan menurunkan pertumbuhan pada perusahaan yang selanjutnya akan dapat menurunkan harga saham (Pratiwi, 2015).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fitriana, 2022) yang menyatakan bahwa kebijakan deviden tidak berpengaruh terhadap *return* saham.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh *Economic Value Added*, *Market Value Added* dan Kebijakan Deviden terhadap *return* saham maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian secara persial (Uji t) menyatakan hasil bahwa *Economic Value Added* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada Perusahaan yang terdaftar di sektor Infrastruktur, Utilitas, dan transportasi yang terdaftar di BEI periode 2019-2021. Hal ini berarti perubahan *return* saham lebih dipengaruhi oleh perubahan harga saham perusahaan. Apabila harga saham mengalami kenaikan, maka *return* saham yang diterima oleh investor juga akan cenderung naik.
2. Berdasarkan hasil pengujian secara persial (Uji t) menyatakan hasil bahwa *Market Value Added* berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham pada Perusahaan yang terdaftar pada sektor Infrastruktur, Utilitas, dan transportasi yang terdaftar di BEI periode 2019-2021. Hal ini berarti bahwa tingginya nilai MVA sejalan dengan meningkatnya harga saham.
3. Berdasarkan hasil pengujian secara persial (Uji t) menyatakan bahwa Kebijakan deviden tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham. Hal ini berarti Kebijakan deviden dan *return* saham berbanding terbalik, semakin besar deviden yang dibagikan oleh perusahaan, maka dapat menurunkan *return* saham yang diterima oleh para investor.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan harus melakukan evaluasi secara berkala terkait dengan kinerja yang sudah dicapai. Dalam hal ini, Dalam hal ini, manajemen harus tetap berhati-hati dalam menjalankan operasi perusahaan dengan melakukan tindakan-tindakan terkait dengan perbaikan kinerja perusahaan guna menghindari terjadinya gangguan terhadap kelangsungan usaha (*going concern*).

2. Bagi Investor

Sebaiknya investor lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan terkait dalam membeli saham-saham pada perusahaan manufaktur yang termasuk dalam kategori berpotensi bangkrut sehingga mengurangi risiko yang akan terjadi.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian serupa namun dengan sektor yang berbeda dan jumlah sampel yang lebih banyak sehingga mampu memperkuat hasil penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Selain itu dapat juga dengan menambah jangka waktu (periode) penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Absari, (2019). Pengaruh *Economic Value Added (EVA)*, *Market Value Added (MVA)*, *Leverage* dan Kebijakan Dividen terhadap *Return Saham* periode 2016-2018. *Media Mahardhika*, 18(1), 46-57.
- Afifah, D. (2021). Pengaruh Kebijakan Dividen Dan *Return On Equity Utilitas* Dan Transportasi Yang Terdaftar Di Universitas Muria Kudus Tahun 2021.
- Al-Fauzi,(2022). Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Kontruksi Non Bangunan Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. <https://eprints.umm.ac.id/86351/>
- Darmayanti, (2018). Size Perusahaan Terhadap Return Saham (Study Kasus Perusahaan LQ-45 Di Bei Tahun 2013-2017). *J-MACC: Journal of Management and Accounting*, 1(2), 139-152.
- Fatin, R. dan Priantinah (2017). Pengaruh Eva, Mva, Kebijakan Dividen, Dan Beta Terhadap Return Sahampada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei 2011-2015. *Jurnal Prfita*, 8, 1-13.
- Fedi, P. S. (2021). Analisa Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Metode *Economic Value Added (EVA)* Dan *Market Value Added (MVA)* Pada Perusahaan Transportasi Yang Tercatat di BEI.
- Ferinda, (2019). Pengaruh *Economic Value Added* dan *Market Value Added* Terhadap Return Saham pada Perusahaan yang telah Terdaftar di Djakarta Islamic Index Periode 2015-2017. 104.
- Fitri, (2017). Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI). *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 11(2), 32-37.
- Fitriana, D. (2022). Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Consumer Good yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode. *Journal Unima*, 1(1). <https://journal.unimma.ac.id>
- Hanafi, (2004). *Manajemen Keuangan, Edisi Pertama Cetakan Kedua (Edisi Pert)*. BPFE.
- Hari Cahyadi, (2020). Pengaruh *Economic Value Added (Eva)* Dan *Market Value Added (Mva)* Terhadap Return Saham (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 11(1), 59.
- Irawan, (2021). Pengaruh Return On Equity, Debt to Equity Ratio, Basic Earning Power, *Economic Value Added* dan *Market Value Added* Terhadap Return Saham. *Jurnal Akuntansi*, 13, 148-159. <https://doi.org/10.28932/jam.v13i1.2948>
- Istiqomah, (2018). Analisis Penilaian Kinerja Dengan Roi, Roe, Ocf Dan Eva Terhadap Nilai Perusahaan. *Thesis*, 87(1,2), 149-200.

- Nursita, M. (2021). Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 16(1), 1. <https://doi.org/10.32400/gc.16.1.32435.2021>
- Pratiwi, P. (2015). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Return Sham Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Financial*, 1(1), 50-55.
- Purba,dan Dana (2017). Pengaruh Pertumbuhan perusahaan dan kebijakan struktur modal terhadap perubahan harga saham pada perusahaan property dan real estate di Bei.
- Purbadini, E. (2017). Return Saham Emiten LQ45 Dalam Perspektip Return On Investement, Economic Value Added Dan Market Value Added. *MOTIVASI: JurnalManajemenDanBisnis*.<https://jurnal.umpalembang.ac.id/motivasi/article/view/735>
- Purwanti, T. (2022). Pengaruh *Economic Value Added, Market Value Added, Earning Per Share*, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Go Public Di Bei. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 6(1), 476. <https://doi.org/10.29040/jie.v6i1.4604>
- Puspitadewi, dan Rahyuda,(2016). Pengaruh der, roa, per dan eva terhadap return saham pada perusahaan food and beverage di bei. *E-Jurnal Manajemen*, 5(3),1429-1456. <https://ocs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/view/16228>
- Rahayu, (2016). Pengaruh Eva , Mva Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(1), 443-469.
- Rahman, A. (2022). Pengaruh Economic Value Added Dan Market Value Added Terhadap Return Saham. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 7(3), 444. <https://doi.org/10.24843/eeb.2022.v11.i04.p06>
- Ratna, N, S (2016). Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Returnsaham Perusahaanmanufaktur Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Intervening Periode 2010-2014. 4(1), 64-75.
- Roslita, dan Hartono, (2017). Pengaruh *Investment Opportunity Set, Profitabilitas Solvabilitas*, dan Likuiditas Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur. *Esensi*, 20(3), 153-167.
- Sa'diyah, (2015). Analisis Dampak Merger terhadap Aconomic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) (Studi pada Perusahaan di Bursa Efek Indonesia yang Melakukan Merger Tahun 2011). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) S1 Universitas Brawijaya*, 24(1), 1-9.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*.

Yusmaniarti, dan Oktaria, S. (2019). Pengaruh Earning Per Share, Operating Cash Flow , Economic Value Added (Eva) , Dan Market Value Added (Mva) Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 - 2015. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(2), 124-136.





LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

DATA MENTAH HASIL PERHITUNGAN

Tabel Perhitungan *Economic Value Added*

No	Kode Perusahaan	Tahun	NOPAT	CAPITAL CHARGE	EVA
1	TLKM	2019	10,316,000	212,503,000	-202,187,000
		2020	29,563,000	177,850,000	-148,287,000
		2021	33,948,000	208,053,000	-174,105,000
2	TOWR	2019	-548,332,141	23,100,591	-571,432,732
		2020	2,853,617	27,024,362	-24,170,745
		2021	3,447,874	43,948,406	-40,500,532
3	TBIG	2019	866,121	26,358,087	-25,491,966
		2020	1,066,576	22,743,427	-21,676,851
		2021	1,601,353	33,438,010	-31,836,657
4	JSMR	2019	2,073,888	58,153,153	-56,079,265
		2020	(41,629)	89,157,959	-89,199,588
		2021	871,236	89,228,301	-88,357,065
5	ISAT	2019	1,544,010	40,683,560	-39,139,550
		2020	568,922	40,120,646	-39,551,724
		2021	6,860,121	34,738,996	-27,878,875
6	BIRD	2019	315,622,000	6,670,789	308,951,211
		2020	290,370,685	6,613,250	283,757,435
		2021	8,720,000	6,033,096	2,686,904
7	EXCL	2019	(3,281,883)	246,743	-3,528,626
		2020	138,779,000	459,860	138,319,140
		2021	(2,718,460)	0,877,706	1,840,754
8	FREN	2019	1,964,188,204	1,053,565	1,963,134
		2020	746,572,119	3,747,629	742,824,490
		2021	(396,387,052)	7,406,370	388,980,682
9	ASSA	2019	91,614,940,880	5,637,845	91,609,303
		2020	63,896,421,980	1,218,780	62,677,641
		2021	159,581,031,996	1,399,092	159,579,632,904
10	TCPI	2019	269,489,000	203,258,115	66,230,885
		2020	59,730,000	516,675,934	-456,945,934
		2021	84,578,000	621,642,231	-537,064,231

Tabel Perhitungan *Economic Value Added* dengan NOPAT

No	Kode Perusahaan	Tahun	EBIT	TAX	NOPAT
1	TLKM	2019	37,908,000,000	27,592,000,000	10,316,000,000
		2020	38,775,000,000	(9,212,000,000)	29,563,000,000
		2021	43,678,000,000	(9,730,000,000)	33,948,000,000
2	TOWR	2019	3,008,859	(551,341,000)	(548,332,141)
		2020	3,398,921	(545,304)	2,853,617
		2021	4,050,968	(603,093)	3,447,874
3	TBIG	2019	1,222,595	(356,474)	866,121
		2020	1,665,177	(598,601)	1,066,576
		2021	1,935,964	(334,611)	1,601,353
4	JSMR	2019	3,097,603	(1,023,715)	2,073,888
		2020	696,451	(738,080)	(41,629)
		2021	2,072,453	(1,201,217)	871,236
5	ISAT	2019	1,587,191	43,181	1,544,010
		2020	(599,541)	(30,619)	568,922
		2021	7,506,974	(646,853)	6,860,121
6	BIRD	2019	413,962,000	98,340,000	315,622,000
		2020	(290,498,000)	127,315	290,370,685
		2021	25,654,000	(16,934,000)	8,720,000
7	EXCL	2019	1,144,117	(4,426,000)	(3,281,883)
		2020	146,211,000	7,432,000	138,779,000
		2021	1,707,540	4,426,000)	(2,718,460)
8	FREN	2019	2,339,217,426	375,029,222	1,964,188,204
		2020	1,597,361,594	850,789,475	746,572,119
		2021	566,283,934	962,670,986	(396,387,052)
9	ASSA	2019	117,377,160,073	25,762,219,193	91,614,940,880
		2020	68,495,021,017	4,598,599,037	63,896,421,980
		2021	223,127,584,945	63,546,552,949	159,581,031,996
10	TCPI	2019	269,950,000	461,000,000	269,489,000
		2020	57,886,000	156,000,000	59,730,000
		2021	85,411,000	833,000,000	84,578,000

Tabel perhitungan *Economic Value Added* dengan *Invested Capital*

No	Kode Perusahaan	Tahun	Total Utang	Ekuitas	Utang jangka pendek	Invested Capital
1	TLKM	2019	103,958,000,000	117,250,000,000	8,705,000,000	212,503,000,000
		2020	126,054,000,000	120,889,000,000	69,093,000,000	177,850,000,000
		2021	131,785,000,000	145,399,000,000	69,131,000,000	208,053,000,000
2	TOWR	2019	18,905,074,000	8,760,621	4,565,104	23,100,591
		2020	24,065,502,000	10,184,048	7,225,188	27,024,362
		2021	53,766,654,000	12,062,016	21,880,264	43,948,406
3	TBIG	2019	25,348,426,000	5,523,284	4,513,623	26,358,087
		2020	27,217,465,000	9,303,838	13,777,876	22,743,427
		2021	32,081,197,000	9,789,238	8,432,425	33,438,010
4	JSMR	2019	76,493,833,000	23,185,737	41,526,417	58,153,153
		2020	79,311,031,000	24,775,615	14,928,687	89,157,959
		2021	75,742,569,000	25,500,315	12,014,583	89,228,301
5	ISAT	2019	49,105,807,000	13,707,193	22,129,440	40,683,560
		2020	49,865,344,000	12,913,396	22,658,094	40,120,646
		2021	53,094,346,000	10,302,802	28,658,152	34,738,996
6	BIRD	2019	2,016,202	5,408,102	753,515,000	6,670,789
		2020	2,017,591	5,235,523	639,864,000	6,613,250
		2021	1,450,558	5,147,579	565,041,000	6,033,096
7	EXCL	2019	22,310,592	19,121,966	21,292,684	20,139,874
		2020	29,750,405	19,137,366	18,857,026	30,030,745
		2021	31,710,616	20,088,745	20,953,921	30,845,440
8	FREN	2019	14,914,975,380	12,735,486,798	6,119,936,082	21,530,526,096
		2020	26,318,344,155	12,365,932,390	8,417,955,655	30,366,320,890
		2021	30,704,407,248	12,653,442,493	9,603,232,140	33,754,617,601
9	ASSA	2019	3,511,071,182	1,338,152,253	1,240,237,695	3,608,985,934
		2020	3,731,575,182	1,439,319,915	2,294,642,818	2,876,252,279
		2021	4,266,438,743	1,765,507,990	1,182,732,810	4,849,219,923
10	TCPI	2019	1,638,619	1,438,916	976,285	2,101,250
		2020	1,320,653	1,431,558	936,229	1,815,982
		2021	1,307,023	1,540,273	954,930	1,892,366

Tabel Perhitungan *Economic Value Added* dengan WACC

No	Kode Perusahaan	Tahun	Total Modal (D)	Biaya Utang (Rd)	Beban Pajak (Tax)	Tingkat Ekuitas (E)	Biaya Ekuitas (Re)	WACC
1	TLKM	2019	0,47 %	0,01 %	0,12 %	0,53 %	0,23 %	0,126036 %
		2020	0,51 %	0,01 %	0,03 %	0,54 %	0,24 %	0,134547 %
		2021	0,47 %	0,01 %	0,03 %	0,52 %	0,23 %	0,124159 %
2	TOWR	2019	0,68 %	0,06 %	0,01 %	0,31 %	0,26 %	0,084272 %
		2020	0,70 %	0,03 %	0,01 %	0,29 %	0,28 %	0,08309 %
		2021	0,81 %	0,02 %	0,09 %	0,18 %	0,28 %	0,065142 %
3	TBIG	2019	0,82 %	0,02 %	0,01 %	0,17 %	0,15 %	0,041736 %
		2020	0,74 %	0,05 %	0,01 %	0,25 %	0,11 %	0,06413 %
		2021	0,76 %	0,05 %	0,07 %	0,23 %	0,16 %	0,07214 %
4	JSMR	2019	0,76 %	0,05 %	0,01 %	0,23 %	0,08 %	0,05602 %
		2020	0,76 %	0,03 %	0,07 %	0,23 %	0,01 %	0,023504 %
		2021	0,74 %	0,04 %	0,01 %	0,25 %	0,03 %	0,036804 %
5	ISAT	2019	0,78 %	0,34 %	0,06 %	0,21 %	0,02 %	0,253488 %
		2020	0,69 %	0,04 %	0,04 %	0,20 %	0,04 %	0,034496 %
		2021	0,83 %	0,04 %	0,01 %	0,16 %	0,66 %	0,138468 %
6	BIRD	2019	0,27 %	0,04 %	13,24 %	0,72 %	58,36 %	-563,076
		2020	0,27 %	0,01 %	0,17 %	0,72 %	55,46 %	3995361%
		2021	0,21 %	0,01 %	2,56 %	0,78 %	1,69 %	-1,321,476
7	EXCL	2019	0,35%	0,35%	0,06%	0,30%	0,37%	0,122515%
		2020	0,43%	0,03%	0,003%	0,01%	0,28%	0,015313%
		2021	0,43%	0,03%	0,05%	0,06%	0,27%	0,028455%
8	FREN	2019	0,53%	13,56%	0,33%	0,17%	0,46%	4893356%
		2020	0,68%	21,99%	0,26%	0,31%	0,12%	11102568%
		2021	0,70%	22,20%	0,23%	0,29%	34,40%	219418%
9	ASSA	2019	0,72%	50,34%	5,31%	0,27%	68,46%	1562169%
		2020	0,72%	49,03%	0,88%	0,27%	44,39%	42373905%
		2021	0,70%	39,60%	10,53%	0,29%	90,38%	288,519,16%
10	TCPI	2019	0,54%	0,03%	0,14%	0,46%	0,18%	0,096732
		2020	0,47%	0,37%	0,56%	0,52%	0,40%	0,284516
		2021	0,45%	0,30%	0,29%	0,55%	0,54%	0,39285

Tabel Perhitungan *Economic Value Added* dengan *Capital Charge*

No	Kode Perusahaan	Tahun	WACC	IC	CC
1	TLKM	2019	0,126036 %	212,503,000	267,830,281
		2020	0,134547 %	177,850,000	239,291,839
		2021	0,124159 %	208,053,000	258,316,524
2	TOWR	2019	0,084272 %	23,100,591	19,467,330
		2020	0,08309 %	27,024,362	22,454,542
		2021	0,065142 %	43,948,406	28,628,870
3	TBIG	2019	0,041736 %	26,358,087	0,011,000,811
		2020	0,06413 %	22,743,427	0,014,585,359
		2021	0,07214 %	33,438,010	0,024,122,180
4	JSMR	2019	0,05602 %	58,153,153	32,577,396
		2020	0,023504 %	89,157,959	20,955,686
		2021	0,036804 %	89,228,301	0,032,839,583
5	ISAT	2019	0,253488 %	40,683,560	103,127,942
		2020	0,034496 %	40,120,646	0,013,540
		2021	0,138468 %	34,738,996	48,102,392
6	BIRD	2019	267%	6,670,789	-3,756,161
		2020	3995361%	6,613,250	26,422,321
		2021	-1,321,476%	6,033,096	-7,972,591
7	EXCL	2019	0,122515%	20,139,874	246,743
		2020	0,015313%	30,030,745	459,860
		2021	0,028455%	30,845,440	0,877,706
8	FREN	2019	4893356%	21,530,526,096	1,053,565
		2020	11102568%	30,366,320,890	3,747,629
		2021	219418%	33,754,617,601	7,406,370
9	ASSA	2019	1562169%	3,608,985,934	5,637,845
		2020	42373905%	2,876,252,279	1,218,780
		2021	288,519,16%	4,849,219,923	1,399,092
10	TCPI	2019	0,096732%	2,101,250	203,258,115
		2020	0,284516%	1,815,982	516,675,934
		2021	0,39285%	1,892,366	621,642,231

Perhitungan *Market Value Added*

No	Kode Perusahaan	Tahun	Jumlah saham beredar	Harga Saham	Total Ekuitas	MVA
1	TLKM	2019	99,062,216,600	4,953	117,250	4,906,551,590
		2020	99,062,216,600	4,953	120,889	4,906,551,590
		2021	99,062,216,600	4,953	145,399	4,906,551,590
2	TOWR	2019	-51,014,625,000	510,146	8,760,621	-2,602,490
		2020	-51,014,625,000	510,146	10,184,048	-2,602,490
		2021	-51,014,625,000	510,146	12,062,106	-2,602,490
3	TBIG	2019	22,656,999,445	453,140	5,523,284	1,026,680
		2020	22,656,999,445	453,140	9,303,838	1,026,680
		2021	22,656,999,445	453,140	9,789,238	1,026,680
4	JSMR	2019	7,257,871,199	3,628,936	23,185,737	2,633,840
		2020	7,257,871,199	3,628,936	24,775,615	2,633,840
		2021	7,257,871,199	3,628,936	25,500,315	2,633,840
5	ISAT	2019	5,433,933,499	543,393	13,707,193	2,952,760
		2020	5,433,933,499	543,393	12,913,396	2,952,760
		2021	5,433,933,499	543,393	10,302,802	2,952,760
6	BIRD	2019	2,502,100,000	250,210	5,408,102	6,260,500
		2020	2,502,100,000	250,210	5,235,523	6,260,500
		2021	2,502,100,000	250,210	5,147,579	6,260,500
7	EXCL	2019	10,687,960,423	1,068,796	19,121,966	1,142,324
		2020	10,687,960,423	1,070,601	19,137,366	1,144,252
		2021	10,706,012,530	1,072,467	20,088,745	1,148,184
8	FREN	2019	212,032,282,903	100,000,000	12,735,431,986	2,119,049,290
		2020	257,330,584,050	100,000,000	12,365,888,731	2,572,069,250
		2021	302,174,593,044	100,000,000	12,653,442,493	3,020,480,590
9	ASSA	2019	3,397,500,000	339,750,000	1,338,152,253	1,154,299,290
		2020	3,397,500,000	339,750,000	1,439,319,915	1,152,861,305
		2021	3,361,731,720	356,173,172	1,765,507,990	1,197,358,650
10	TCPI	2019	5,000,000,000	500,000	1,438,916	24,998,561,084
		2020	5,000,000,000	500,000	1,431,558	24,998,568,442
		2021	5,000,000,000	500,000	1,540,273	24,998,459,727

Perhitungan Kebijakan Deviden

No	Kode Perusahaan	Tahun	Dividen yang Dibagikan	Total saham beredar	Kebijakan Deviden
1	TLKM	2019	16,229,000,000,000	99,062,216,600	163,826,336,186
		2020	15,262,000,000,000	99,062,216,600	154,064,794,064
		2021	16,641,000,000,000	99,062,216,600	168,005,527,952
2	TOWR	2019	1,184,694,000,000	51,014,625,000	0,023,222,634
		2020	1,196,476,000,000	51,014,625,000	0,023,453,588
		2021	1,399,002,000,000	51,014,625,000	0,027,423,533
3	TBIG	2019	9,197,000,000,000	22,656,999,445	0,432,405,006
		2020	616,725,000,000,000	22,656,999,445	27,220,065,106
		2021	706,440,000,000,000	22,656,999,445	31,179,768,611
4	JSMR	2019	330,390,000,000,000	7,257,871,199	45,521,612,459
		2020	110,356,000,000,000	7,257,871,199	15,205,009,426
		2021	110,356,000,000,000	7,257,871,199	15,205,009,426
5	ISAT	2019	37,659,000,000,000	5,433,933,499	6,930,338,769
		2020	22,226,000,000,000	5,433,933,499	4,090,223,040
		2021	9,499,984,000,000	5,433,933,499	1,748,270,015
6	BIRD	2019	182,653,000,000,000	2,502,100,000	72,999,880,100
		2020	182,653,000,000,000	2,502,100,000	72,999,880,100
		2021	90,076,000,000,000	2,502,100,000	36,000,159,865
7	EXCL	2019	712,579,000,000	10,687,960,423	66,671,186,250
		2020	213,024,000,000	10,687,960,423	0,019,031,211
		2021	338,182,000,000	10,706,012,530	31,588,046
8	FREN	2019	9,702,180,000	212,032,282,903	0,045,758,032
		2020	23,881,795,000	257,330,584,050	9,280,589,710
		2021	25,375,851,967	302,174,593,044	8,397,745,063
9	ASSA	2019	40,770,000,000	3,397,500,000	12,000,000
		2020	12,632,500,000	3,397,500,000	3,718,175,128
		2021	440,519,687	3,361,731,720	0,131,039,512
10	TCPI	2019	77,500,000,000	5,000,000,000	15,5
		2020	25,000,000,000	5,000,000,000	5
		2021	71,000,000,000	5,000,000,000	14,2

Perhitungan *Return Saham*

No	Kode Perusahaan	Tahun	Pt	Pt-1	Pt - (Pt-1)	Rt
1	TLKM	2019	3,970	3,750	220	0.058666667
		2020	3,310	3,970	-660	-0.166246851
		2021	4,040	3,310	730	0.220543807
2	TOWR	2019	805	690	115	0.166666667
		2020	960	805	155	0.192546584
		2021	1,125	960	165	0.171875
3	TBIG	2019	1,230	720	510	0.708333333
		2020	1,630	1,230	400	0.325203252
		2021	2,950	1,630	1320	0.809815951
4	JSMR	2019	5,175	4,280	895	0.20911215
		2020	4,630	5,175	-545	-0.10531401
		2021	3,890	4,630	-740	-0.159827214
5	ISAT	2019	2,910	1,685	1225	0.727002967
		2020	5,050	2,910	2140	0.735395189
		2021	6,200	5,050	1150	0.227722772
6	BIRD	2019	2,490	2,870	-380	-0.132404181
		2020	1,300	2,490	-1190	-0.477911647
		2021	1,380	1,300	80	0.061538462
7	EXCL	2019	3,150	1,980	1170	0.590909091
		2020	2,730	3,150	-420	-0.133333333
		2021	3,170	2,730	440	0.161172161
8	FREN	2019	138	78	60	0.769230769
		2020	67	138	-71	-0.514492754
		2021	87	67	20	0.298507463
9	ASSA	2019	740	364	376	12
		2020	635	740	-105	-0.141891892
		2021	3.320	635	-631.68	-0.994771654
10	TCPI	2019	6,625	5,500	1125	4.888888889
		2020	7,000	6,625	375	17.666666667
		2021	10,050	7,000	3050	2.295081967

Lampiran 2

Tabel Hasil Perhitungan Statistik

A. Tabel Perhitungan Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Eva	30	-571432732.00	159579632904.00	5303068038.0667	29139286398.62599
Mva	30	-2602490.00	24998568442.00	3365520367.6000	7500632072.60764
Kebijakan Deviden	30	5.00	168005527952.00	30127016437.8000	49985173732.29062
Y	30	-.99	17.67	1.3486	3.87722
Valid N (listwise)	30				

Sumber : *Output SPSS 29 data diolah*

B. Tabel Perhitungan Uji asumsi klasik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	1.14977292	
Most Extreme Differences	Absolute	.242	
	Positive	.242	
	Negative	-.197	
Test Statistic			.242
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.352	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.340
		Upper Bound	.365
a. Test distribution is Normal.			

Sumber : *Output SPSS 29 data diolah*

2. Uji Multikoleniaritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.854	.761		1.123	.272		
Eva	-1.389	.000	-.104	-.676	.505	.983	1.017
Mva	2.976	.000	.576	3.749	<.001	.993	1.007
Kebijakan Deviden	-1.439	.000	-.186	-1.202	.240	.983	1.017

a. Dependent Variable: Y

Sumber : *Output SPSS 29 data diolah*

3. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.625 ^a	.391	.321	3.19506	2.699

a. Predictors: (Constant),Kebijakan Deviden, Mva, Eva

b. Dependent Variable: Y

Sumber : *Output SPSS 29 data diolah*

4. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.698	3.120		-.865	.478
	Eva	.246	.215	.784	1.142	.372
	Mva	-.023	.148	-.121	-.154	.892
	Kebijakan Deviden	-.008	.064	-.073	-.122	.914

a. Dependent Variable: AbsRes2

Sumber : *Output SPSS 29 data diolah*

4. Hasil Uji Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.625 ^a	.391	.321	3.19506	2.699	

a. Predictors: (Constant), Kebijakan deviden, Mva, Eva

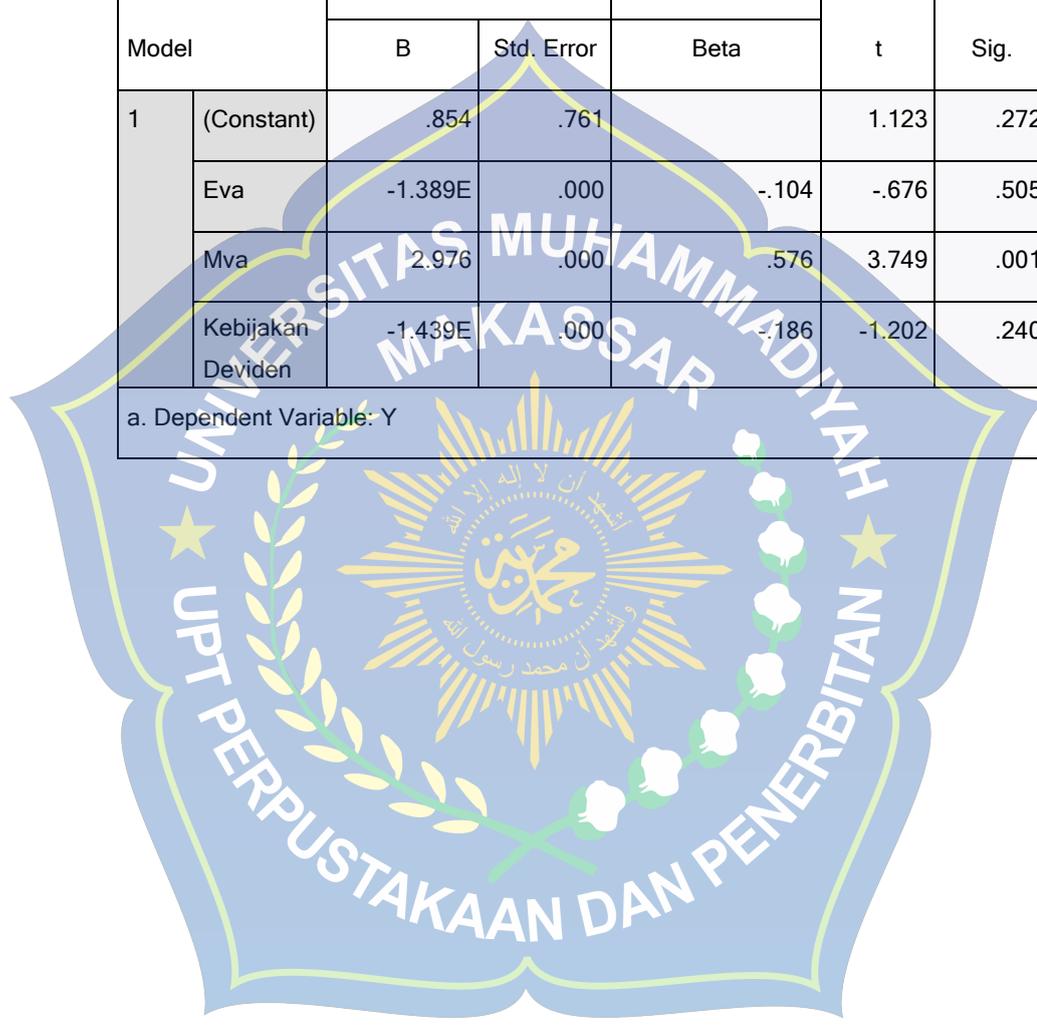
b. Dependent Variable: Y

Sumber : *Output SPSS 29 data diolah*

2. Analisis Regresi Linear Berganda dan Uji t (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.854	.761		1.123	.272
	Eva	-1.389E	.000	-.104	-.676	.505
	Mva	2.976	.000	.576	3.749	.001
	Kebijakan Deviden	-1.439E	.000	-.186	-1.202	.240

a. Dependent Variable: Y



Lampiran 3

Daftar Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang terdaftar di BEI periode 2019-2021

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	APOL	Arpeni Pratama Ocean Line Tbk
2	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk
3	BBRM	Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk
4	BIRD	Blue Bird Tbk
5	BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk
6	BPTR	Batavia Prosperindo Trans Tbk
7	BULL	Buana Listya Tama Tbk
8	CANI	Capital Nusantara Indonesia Tbk
9	CASS	Cardig Aero Services Tbk
10	CMPP	Air Asia Indonesia Tbk
11	DEAL	Dewata Freightinternational Tbk
12	GIAA	Garuda Indonesia Tbk
13	HELI	Jaya Trishindo Tbk
14	HITS	Humpuss Intermoda Transportasi Tbk
15	IATA	Indonesia Air Transport dan Infrastruktur
16	INDX	Tanah Laut Tbk
17	IPMC	Jasa Armada Indonesia Tbk
18	JAYA	Armada Berjaya Trans Tbk
19	KARW	Jasa Prima Tbk
20	KJEN	Krida Jaringan Nusantara Tbk
21	LEAD	Logindo Samudera Makmur Tbk
22	LRNA	Ekusari Lorena Transport Tbk

23	MBSS	Mitra Bantera Segara Sejati Tbk
24	MIRA	Mitra Internasional Resource Tbk
25	NELY	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk
26	PURA	Pt Putra Rajawali Kencana Tbk
27	PORT	Nusantara Pelabuhan Handal Tbk
28	PTIS	Indo Straits Tbk
29	RIGS	Rig Tenders Indonesia Tbk
30	SAFE	Steady Safe Tbk
31	SAPX	Satria Antara Prima Tbk
32	SDMU	Sidomulyo Selaras Tbk
33	SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk
34	SMDR	Samudera Indonesia Tbk
35	SOCI	Soechi Lines Tbk
36	TAMN	Pelayaran Tamarin Tbk
37	TAXI	Express Transindo Utama Tbk
38	TCPI	Transcoal Pasific Tbk
39	TMAS	Pelayaran Tempuran Emas Tbk
40	TNCA	Trimuda Nuansa Citra Tbk
41	TPMA	Trans Power Marine Tbk
42	TRAM	Trada Maritime Tbk
43	TRUK	Guna Timur Raga Tbk
44	WEHA	Weha Transportasi Indonesia Tbk
45	WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk
46	ZBRA	Zebra Nusantara Tbk
47	BTEL	Bakrie Telecom Tbk
48	EXCL	XI Axiata Tbk
49	FREN	Smartfren Telecom Tbk

50	ISAT	Indosat Tbk
51	JAST	Jsnita Telekomindo Tbk
52	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk
53	TOWR	PT Sarana Menara Nusantara Tbk
54	TBIG	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
55	JSMR	PT Jasa Marga (Persero) Tbk

Sumber :Sahamok.net



Lampiran 4

Daftar Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang tidak konsisten mempublikasikan datanya selama periode 2019-2021

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Keterangan
1.	APOL	Arpeni Pratama Ocean Line Tbk	Laporan keuangan tidak ada ditahun tertentu
2.	BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk	Laporan keuangan tidak terpublis secara lengkap
3.	BPTR	Batavia Prosperindo Trans Tbk	Laporan keuangan tidak terpublis secara lengkap
4.	BULL	Buana Listya Tama Tbk	Laporan keuangan tidak terpublis secara lengkap
5.	CANI	Capital Nusantara Indonesia Tbk	Laporan keuangan tidak ada ditahun tertentu
6.	CASS	Cardig Aero Services Tbk	Laporan keuangan tidak terpublis secara lengkap
7.	CMPP	Air Asia Indonesia Tbk	Laporan keuangan tidak terpublis secara lengkap
8.	DEAL	Dewata Freightinternational Tbk	Laporan keuangan tidak terpublis secara lengkap
9.	HELI	Jaya Trishindo Tbk	Laporan keuangan tidak terpublis secara lengkap
10.	HITS	Humpuss Intermoda Transportasi Tbk	Laporan keuangan tidak terpublis secara lengkap
11.	IATA	Indonesia Air Transport dan Infrastruktur	Laporan keuangan tidak terpublis secara lengkap
12.	INDX	Tanah Laut Tbk	Laporan keuangan tidak terpublis secara lengkap
13.	IPMC	Jasa Armada Indonesia Tbk	Laporan keuangan tidak terpublis secara lengkap
14.	JAYA	Armada Berjaya Trans Tbk	Laporan keuangan tidak terpublis secara lengkap

15.	KARW	Jasa Prima Tbk	Laporan keuangan tidak terpublis secara lengkap
16.	KJEN	Krida Jaringan Nusantara Tbk	Tidak konsisten mempublikasikan laporan keuangannya
17.	LEAD	Logindo Samudera Makmur Tbk	Tidak konsisten mempublikasikan laporan keuangannya
18.	LRNA	Ekusari Lorena Transport Tbk	Laporan keuangan tidak terpublis secara lengkap
19.	MBSS	Mitra Bantera Segara Sejati Tbk	Laporan keuangan tidak terpublis secara lengkap
20.	MIRA	Mitra Internasional Resource Tbk	Laporan keuangan tidak terpublis secara lengkap
21.	NELY	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk	Laporan keuangan tidak terpublis secara lengkap
22.	PURA	Pt Putra Rajawali Kencana Tbk	Laporan keuangan tidak terpublis secara lengkap
23.	PORT	Nusantara Pelabuhan Handal Tbk	Laporan keuangan tidak terpublis secara lengkap
24.	PTIS	Indo Straits Tbk	Laporan keuangan tidak terpublis secara lengkap
25.	RIGS	Rig Tenders Indonesia Tbk	Laporan keuangan tidak terpublis secara lengkap
26.	SAFE	Steady Safe Tbk	Laporan keuangan tidak terpublis secara lengkap
27.	SAPX	Satria Antara Prima Tbk	Laporan keuangan tidak terpublis secara lengkap
28.	SDMU	Sidomulyo Selaras Tbk	Laporan keuangan tidak terpublis secara lengkap
29.	SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk	Laporan keuangan tidak terpublis secara lengkap
30.	SMDR	Samudera Indonesia Tbk	Laporan keuangan tidak terpublis secara lengkap
31.	SOCI	Soechi Lines Tbk	Laporan keuangan tidak terpublis secara lengkap

32.	TAMN	Pelayaran Tamarin Tbk	Laporan keuangan tidak terpublis secara lengkap
33.	TAXI	Express Transindo Utama Tbk	Laporan keuangan tidak terpublis secara lengkap
34.	TMAS	Pelayaran Tempuran Emas Tbk	Laporan keuangan tidak terpublis secara lengkap
35.	TNCA	Trimuda Nuansa Citra Tbk	Laporan keuangan tidak terpublis secara lengkap
36.	TRAM	Trada Maritime Tbk	Laporan keuangan tidak terpublis secara lengkap
37.	TRUK	Guna Timur Raga Tbk	Laporan keuangan tidak terpublis secara lengkap
38.	WEHA	Weha Transportasi Indonesia Tbk	Laporan keuangan tidak terpublis secara lengkap
39.	ZBRA	Zebra Nusantara Tbk	Laporan keuangan tidak terpublis secara lengkap
40.	BTEL	Bakrie Telecom Tbk	Laporan keuangan tidak terpublis secara lengkap
41.	JAST	Jasnita Telekomindo Tbk	Laporan keuangan tidak terpublis secara lengkap

Sumber : Sahamok.net

Lampiran 5

Daftar Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangannya dalam bentuk rupiah

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Keterangan
1.	BBRM	Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk	Dalam USD
2.	GIAA	Garuda Indonesia (Persero Tbk)	Dalam Dollar
3.	TPMA	Trans Power Marine Tbk	Dalam Dollar
4.	WINS	Wintermat Offshore Marine Tbk	Dalam Dollar

Sumber : Sahamok.net



Lampiran 6
Lembar Kontrol validasi



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gending Iqra II, B | e-mail: pvd@unismuh.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI
PENELITIAN KUANTITATIF

NAMA MAHASISWA		SRI WAHYUNI BAHARUDDIN		
NIM		106731125219		
PROGRAM STUDI		Akuntansi		
JUDUL SKRIPSI		PENGARUH ECONOMIC VALUE ADDED (EVA), MARKET VALUE ADDED (MVA) DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP RETURN SAHAM.		
NAMA PEMBIMBING 1		Amir, SE, M.Si, Ak, CA		
NAMA PEMBIMBING 2		Dr. Ramly, SE, M.Si		
NAMA VALIDATOR		Dr. Siti Nurbaqa, S.Pd, M.M		
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/parafan	Paraf*
1	Instrumen Pengumpulan data (data primer)	03-06-2023	Tidak terdapat Instrumen Pengumpulan data (data primer) karena menggunakan laporan 10 Perusahaan selama 3 tahun	✗
2	Sumber data (data sekunder)	03-06-2023	Terdapat Sumber data (data sekunder)	✗
3	Raw data/ tabulasi data (data primer)	03-06-2023	Terdapat tabulasi data	✗
4	Hasil Statistik deskriptif	03-06-2023	Terdapat Hasil Statistik deskriptif	✗
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	03-06-2023	Tidak terdapat hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen (menggunakan laporan perusahaan)	✗
6	Hasil Uji Asumsi Statistik	03-06-2023	Terdapat hasil uji asumsi klasik	✗
7	Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis	03-06-2023	Terdapat hasil analisis data uji hipotesis	✗
8	Hasil interpretasi data	03-06-2023	Terdapat hasil interpretasi data	✗
9	Dokumentasi	03-06-2023	Tidak terdapat dokumentasi proses penelitian (Dokumentasi saat pengambilan data laporan perusahaan)	✗

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

Lampiran 7
Surat Keterangan Bebas Plagiasi


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Nur Wahyuni Baharuddin
NIM : 105731125119
Program studi : Akuntansi
Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	0 %	10 %
2	Bab 2	2 %	25 %
3	Bab 3	7 %	10 %
4	Bab 4	7 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 13 Juli 2023
Mengetahui


Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,
Nursyah, S.Hum., M.I.P
NBM. 964 591

Lampiran 8
Lembar Kontrol Validasi Abstrak



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra Lt. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI
ABSTRAK

NAMA MAHASISWA		Sri Wahyuni Baharuddin		
NIM		105731125219		
PROGRAM STUDI		Akuntansi		
JUDUL SKRIPSI		Pengaruh <i>Economic Value Added (EVA)</i> , <i>Market Value Added (MVA)</i> , dan Kebijakan Dividen Terhadap <i>Return Saham</i> (Studi Kasus pada Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021)		
NAMA PEMBIMBING 1		Amir, SE., M.Si., Ak.CA		
NAMA PEMBIMBING 2		Dr. Rany, SE., M.Si		
NAMA VALIDATOR		M. Hidayat, S.E., MM		
No	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Abstrak	7 Juni 2023	1. Penulisan (terlampir pada catatan)	

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

LAMPIRAN 9
Surat Permohonan Izin Penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 512/05/A.2-II/IV/44/2023 Makassar, 10 April 2023

Lamp : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar

Di-

Tempat

Dengan Hormat

Dalam rangka proses penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : Sri Wahyuni Baharuddin

Stambuk : 105731125219

Jurusan : Akuntansi

Judul Penelitian : Pengaruh Economic Value Added (EVA), Market Value Added (MVA) dan Kebijakan Dividen terhadap Return Saham (Studi Kasus pada sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di BEI periode 2019-2021)

Dimohon kiranya mahasiswa tersebut dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai tempat mahasiswa tersebut melakukan penelitian

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuannya diucapkan terimakasih.



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM.651.507

Tembusan:

1. *Rektor Unismuh Makassar*

Jl. Sultan Alauddin No.259 Telp. 0411-866972 Fax. 0411-865588 Makassar 90221
Gedung Iqra Lantai 7 Kampus Talasalapang Makassar - Sulawesi Selatan

Lampiran 10
Surat Balasan Penelitian

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**
GALERI INVESTASI BEI UNISMUH MAKASSAR
Gedung Menara IQRA Lt.2. Jl. Sultan Alauddin No. 259
Makassar – 90221 Telp. (0411) 866972, Faxmle (0411) 865588;
Mobile +62852-1112-2153 Email: galeriinvestasibei.unismuh@gmail.com

**GALERI INVESTASI**
BEI-UNISMUH MAKASSAR

Makassar, 13 April 2023 M
22 Ramadhan 1444 H

Nomor : 099/GI-U//IV/2023
Hal : Jawaban Permohonan Penelitian

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar
Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb

Sehubungan dengan surat dari Lembaga Penelitian Pengembangan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Nomor 1245/05/C.4-VIII/IV/1444/2023. Maka bersama ini disampaikan, hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar bersedia untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian:
Nama : Sri Wahyuni Baharuddin
Stambuk : 105731125219
Program Studi : Akuntansi
Judul Penelitian : "Pengaruh Economic Value Added (EVA), Market Value Added (MVA) Dan Kebijakan Deviden Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Sektor Infrastruktur, Utilitas, Dan Transportasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2021)"
2. Agar memahami prosedur Trading di BEI, maka peneliti diwajibkan membuka RDN di GI BEI Unismuh Makassar.

Demikian jawaban kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Fastabiqul khaerat,

Pembina
Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar


Dr. A. Ifayani Haanurat, MM, CBC
NBM: 857 606

LAMPIRAN 11
DOKUMENTASI PENELITIAN



LAMPIRAN 12
HASIL TURNITIN PERBAB



AB I - Sri Wahyuni Baharuddin 105731125219

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes

Exclude bibliography



BAB II - Sri Wahyuni Baharuddin

125731125219
Tahap Tutup



Submission date: 12 Jul 2023 01:52PM (UTC+7)
Submission ID: 2130002333
File name: BAB_II_-_2023-07-12T135030.305.docx (66.79K)
Word count: 3103
Character count: 22886

BAB II - Sri Wahyuni Baharuddin 105731125219

ORIGINALITY REPORT

2%

SIMILARITY INDEX

2%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

core.ac.uk

Internet Source

2%

Exclude quotes

Exclude bibliography



BAB III - Sa'adah Syuhri
Baharudin 195731125219
by Tahan Tutu



Submission date: 12-Jul-2023 01:53PM (UTC+0700)

Submission ID: 2130002561

File name: BAB_III_-_2023-07-12T135031.176.docx (42.97K)

Word count: 1933

Character count: 13240

S III - Sri Wahyuni Baharuddin 105731125219

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
2	text-id.123dok.com Internet Source	2%
3	Submitted to Universitas Denege Student Paper	2%
4	Submitted to Universitas Denege Student Paper	2%

Exclude quotes
Exclude bibliography



BAB IV
Baharudin 105732125219



Submission date: 12-Jul-2023 01:53PM (UTC+0700)
Submission ID: 2130002827
File name: BAB_IV_-_2023-07-12T135029.545.docx (72.06K)
Word count: 4650
Character count: 32772

ORIGINALITY REPORT

7%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.radenintan.ac.id

Internet Source

5%

2

britama.com

Internet Source

2%

Exclude quotes

Exclude bibliography



BAB V - Sri Wahyuni Baharuddin



Submission date: 13-Jul-2023 09:30AM (UTC+0700)

Submission ID: 2130363983

File name: BAB_V_PENUTUP_4.docx (16.19K)

Word count: 345

Character count: 2587

AB V - Sri Wahyuni Baharuddin 105731125219

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes

Exclude bibliography



BIOGRAFI PENULIS



Sri Wahyuni Baharuddin panggilan Diny lahir di Tana Toraja, 01 September 2001 dari pasangan suami istri Bapak (Alm) Baharuddin dan Ibu Suarni Mustari. Peneliti adalah anak ketiga dari 5 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Perumahan Almarhamah Depag Daya Kelurahan Berua Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu Madrasah Ibtidaiyah Rembon lulus tahun 2013, Madrasah Tsanawiyah Rembon lulus tahun 2016, Madrasah Aliyah Negeri Kab. Tana Toraja lulus tahun 2019, dan mulai tahun 2019 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.